

Jawab pertanyaan berikut:

1. Sebutkan tahapan tahapan dalam produksi televisi
2. Jelaskan tahapan dalam video yang anda buat

UJIAN AKHIR SEMESTER

Nama : Yofi Zulkarnain

Kelas : IK1B

NIM : 201910043

Jawab pertanyaan berikut:

1. Sebutkan tahapan tahapan dalam produksi televisi
2. Jelaskan tahapan dalam video yang anda buat

Jawab :

1. Tahapan pra produksi :

- Penentuan ide
- Riset
- Pembuatan naskah
- Bedah naskah
- Hunting lokasi
- Casting
- Reading
- Persiapan set/lokasi
- Persiapan peralatan

Tahapan Produksi :

- Setiing lokasi
- Instalasi peralatan
- Shooting
- Preview hasil shooting

Tahapan penyelesaian :

- Melakukan editing baik suara maupun gambar
- Pengisian grafis/insert visualisasi
- Pengisian narasi
- Pengisian sound efek dan ilustrasi
- Melakukan proses evaluasi

2. Tahapan pembuatan video :

1. Pra produksi :

- Menentukan konsep video.
- Mencari referensi untuk video yang akan dibuat.
- Membuat naskah.
- Dan menyiapkan alat yang di butuhkan.

2. Produksi :

- Teknik shooting harus sesuai dengan konsep awal, karena jika berbeda konsep maka berbeda pula cara pengambilan gambarnya.
- Shoot gambar yang di rekam harus menonjolkan tujuan dari pembuatan video.
- Dan editing yang bertujuan untuk memendekan/memanjangkan gambar, mengontrol waktu, memberikan penekanan pada shoot tertentu, dan merangkai cerita secara berutan.

Nama : Achmad Anugerah

Kelas : IK1A

Nim : 201910027

UAS Pengantar Broadcasting

Pertanyaan

1. Sebutkan tahapan tahapan dalam produksi televisi
2. Jelaskan tahapan dalam video yang anda buat

Jawaban

1. Adapun tahapan dalam produksi televisi ialah

- **Pra Produksi**

Sebuah tahap awal perencanaan dan persiapan dari rangkaian produksi, meliputi :

- a) Menemukan ide dan gagasan.
- b) Pembuatan naskah dan treatment melalui pengembangan gagasan dan riset.
- c) Perencanaan awal melalui Planning Meeting mengenai hal teknis, seperti tata cahaya, tata suara, *stage*, *make up*, *wardrobe* dan fasilitas teknik.
- d) **Casting** atau menemukan talent yang tepat untuk program acara, blocking dan penyempurnaan naskah.
- e) Perencanaan teknis, seperti pemilihan kamera, grafis, *budgeting*.
- f) **Membuat *rehearsal script*** yang memuat secara detil tentang setting, karakter, dialog dan adegan.
- g) **Pra-studio *rehearsal* meliputi *briefing kru***, reading pemain, dan pengadegan sesuai treatment.
- h) ***Run trough***, dimana reahersal dilakukan di studio sesuai urutan naskah.

- **Produksi**

Pengarah acara memimpin jalannya produksi bekerjasama dengan semua kru dan *talent* yang terlibat. Masing masing kru melaksanakan tugasnya sesuai dengan *rundown* yang telah dibuat.

- **Pasca Produksi (apabila dilakukan proses taping)**

Merupakan tahap akhir dimana proses editing dilakukan. Editing dilakukan untuk menyusun gambar agar cerita padu dan berkesinambungan sesuai konsep naskah.

2. Tahapan dalam video saya buat ialah :

- a) Menentukan ide dan bekompromi dalam menulis naskah video agar berjalanya cerita yang menarik
- b) Membuat naskah dan menentukan latar tempat,waktu kejadian.
- c) Mempersiapkan peralatan dalam pembuatan video seperti kamera,tripod,microphone,stabilizer,lensa kamera dan lightning agar dalam proses pembuatan film tidak mempunyai kendala dan hal yang paling penting ialah microphone dan stabilizer karena tidak adanya alat itu akan membuat video nya menjadi jelek dan suara tidak jernih
- d) Menentukan talent atau pemeran dalam film dan mempelajari intonasi nada dan mempelajari mimic wajah saat bermain peran contohnya saat marah, saat marah intonaasi harus dilantangkan agar terlihat serius dalam menanggapi masalah dan mimic
- e) Dalam proses (produksi) perekaman masing masing kru saling bekerjasama satu sama lain dan setiap kru melaksanakan tugasnya masing masing.
- f) Setelah proses perekaman selesai akan dilanjutkan dengan proses pasca produksi (tahap akhir dalam Film/Video) yang dimana menyusun video yang sudah direkam dan lalu mengeditnya secara menarik agar cerita yang dibuat berkesinambungan.

Ade Meijuan Griselda

UAS Pengantar Broadcasting

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Bina Darma Palembang

Soal:

1. Sebutkan tahapan tahapan dalam produksi televisi
2. Jelaskan tahapan dalam video yang anda buat

Jawaban :

1. Tahapan dalam produksi televisi sebagai berikut :

- Pra Produksi

Sebuah tahap awal perencanaan dan persiapan dari rangkaian produksi meliputi :

- a) Menemukan ide dan gagasan.
- b) Pembuatan naskah dan treatment melalui pengembangan gagasan dan riset.
- c) Perencanaan awal melalui Planning Meeting mengenai hal teknis, seperti tata cahaya, tata suara, stage, make up, wardrobe dan fasilitas teknik.
- d) Casting atau menemukan talent yang tepat untuk program acara, blocking dan penyempurnaan naskah.
- e) Perencanaan teknis, seperti pemilihan kamera, grafis, budgeting.
- f) Membuat rehearsal script yang memuat secara detil tentang setting, karakter, dialog dan adegan.
- g) Pra-studio rehearsal meliputi briefing kru, reading pemain, dan pengadegan sesuai treatment.
- h) Run trough, dimana rehearsal dilakukan di studio sesuai urutan naskah.

- Produksi

Pengarah acara memimpin jalannya produksi bekerjasama dengan semua kru dan talent yang terlibat. Masing masing kru melaksanakan tugasnya sesuai dengan rundown yang telah dibuat.

- Pasca Produksi (apabila dilakukan proses taping)

Merupakan tahap akhir dimana proses editing dilakukan. Editing dilakukan untuk menyusun gambar agar cerita padu dan berkesinambungan sesuai konsep naskah.

2. Tahapan dalam video saya buat ialah :

- a) Menentukan ide dan bekompromi dalam menulis naskah video agar berjalanya cerita yang menarik
- b) Membuat naskah dan menentukan latar tempat,waktu kejadian.
- c) Mempersiapkan peralatan dalam pembuatan video seperti kamera,tripod,microphone,stabilizer,lensa kamera dan lightning agar dalam proses pembuatan film tidak mempunyai kendala dan hal yang paling penting ialah microphone dan stabilizer karena tidak adanya alat itu akan membuat video nya menjadi jelek dan suara tidak jernih
- d) Menentukan talent atau pemeran dalam film dan mempelajari intonasi nada dan mempelajari mimic wajah saat bermain peran contohnya saat marah, saat marah intonaasi harus dilantangkan agar terlihat serius dalam menanggapi masalah dan mimic
- e) Dalam proses (produksi) perekaman masing masing kru saling bekerjasama satu sama lain dan setiap kru melaksanakan tugasnya masing masing.
- f) Setelah proses perekaman selesai akan dilanjutkan dengan proses pasca produksi (tahap akhir dalam Film/Video) yang dimana menyusun video yang sudah direkam dan lalu mengeditnya secara menarik agar cerita yang dibuat berkesinambungan.

NAMA: ADIL PUTRA PIRMANSYAH

KELAS : IK1A

NIM : 201910006

1.) 1. Pra Produksi

Sebuah tahap awal perencanaan dan persiapan dari rangkaian produksi, meliputi :

- Menemukan ide dan gagasan.
- Pembuatan naskah dan treatment melalui pengembangan gagasan dan riset.
- Perencanaan awal melalui Planning Meeting mengenai hal teknis, seperti tata cahaya, tata suara, stage, make up, wardrobe dan fasilitas teknik.
- Casting atau menemukan talent yang tepat untuk program acara, blocking dan penyempurnaan naskah.
- Perencanaan teknis, seperti pemilihan kamera, grafis, budgeting.
- Membuat rehearsal script yang memuat secara detil tentang setting, karakter, dialog dan adegan.
- Pra-studio rehearsal meliputi briefing kru, reading pemain, dan pengadegan sesuai treatment.

Run trough, dimana rehearsal dilakukan di studio sesuai urutan naskah.

2. Produksi

- Pengarah acara memimpin jalannya produksi bekerjasama dengan semua kru dan talent yang terlibat. Masing masing kru melaksanakan tugasnya sesuai dengan rundown yang telah dibuat.

3. Pasca Produksi (apabila dilakukan proses taping)

- Merupakan tahap akhir dimana proses editing dilakukan. Editing dilakukan untuk menyusun gambar gar cerita padu dan berkesinambungan sesuai konsep naskah.
- Editing offline - Memilah materi produksi bisa dimulai dari adegan manapun, baik dari tengah maupun awal, kemudian disusun berurutan.

- Editing online – Tahap penyempurnaan hasil editing offline berupa penambahan grafis seperti insert, transisi, impose, maupun efek gambar; penambahan efek suara dan penyesuaian durasi tayang.
- Mixing – Pengaturan proporsi suara membagi mana yang dominan ataupun penambahan backsound.
- Preview – Sebelum program disiarkan dilakukan preview oleh produser untuk memastikan hasil sesuai dengan yang diinginkan.
- Transmisi – Setelah semua tahapan dilakukan hasil produksi` dikirim ke bagian transmisi untuk disiarkan (on air).

2.) Tahapan proses video/ film pendek yang di buat :

1.Tahapan video / film pendek

- mencari ide dan tema untuk skenario film
- menulis / mengetik naskah film
- membuat skrip film
- casting / menentukan tokoh atau pemeran dalam film
- mencari lokasi untuk membuat film
- mempersiapkan alat shot
- memulai shooting

Tahapan produksi adalah upaya merubah bentuk naskah menjadi bentuk audio visual. Segala bentuk proses kreatif yang telah dimatangkan dalam tahap pra produksi, dituangkan dalam tahap produksi

Kegiatan yang umumnya dilakukan pada tahapan ini adalah:

1. Setting camera
2. Setting lokasi
3. Instalasi peralatan
4. Rehearsall

5. Shooting

6. Preview hasil shooting

Pasca produksi video/film pendek:

1. Mencari backsound

2. Editing

3. Dubbing

4. preview

5. Finish

NAMA: ADIL PUTRA PIRMANSYAH

KELAS : IK1A

NIM : 201910006

1.) 1. Pra Produksi

Sebuah tahap awal perencanaan dan persiapan dari rangkaian produksi, meliputi :

- Menemukan ide dan gagasan.
- Pembuatan naskah dan treatment melalui pengembangan gagasan dan riset.
- Perencanaan awal melalui Planning Meeting mengenai hal teknis, seperti tata cahaya, tata suara, stage, make up, wardrobe dan fasilitas teknik.
- Casting atau menemukan talent yang tepat untuk program acara, blocking dan penyempurnaan naskah.
- Perencanaan teknis, seperti pemilihan kamera, grafis, budgeting.
- Membuat rehearsal script yang memuat secara detail tentang setting, karakter, dialog dan adegan.
- Pra-studio rehearsal meliputi briefing kru, reading pemain, dan pengadegan sesuai treatment.

Run trough, dimana rehearsal dilakukan di studio sesuai urutan naskah.

2. Produksi

-Pengaruh acara memimpin jalannya produksi bekerjasama dengan semua kru dan talent yang terlibat. Masing masing kru melaksanakan tugasnya sesuai dengan rundown yang telah dibuat.

3. Pasca Produksi (apabila dilakukan proses taping)

- Merupakan tahap akhir dimana proses editing dilakukan. Editing dilakukan untuk menyusun gambar gambar cerita padu dan berkesinambungan sesuai konsep naskah.
- Editing offline - Memilah materi produksi bisa dimulai dari adegan manapun, baik dari tengah maupun awal, kemudian disusun berurutan.
- Editing online – Tahap penyempurnaan hasil editing offline berupa penambahan grafis seperti insert, transisi, impose, maupun efek gambar; penambahan efek suara dan penyesuaian durasi tayang.
- Mixing – Pengaturan proporsi suara membagi mana yang dominan ataupun penambahan backsound.
- Preview – Sebelum program disiarkan dilakukan preview oleh produser untuk memastikan hasil sesuai dengan yang diinginkan.
- Transmisi – Setelah semua tahapan dilakukan hasil produksi` dikirim ke bagian transmisi untuk disiarkan (on air).

2.) Tahapan proses video/ film pendek yang di buat :

1. Tahapan video / film pendek

- mencari ide dan tema untuk skenario film
- menulis / mengetik naskah film
- membuat skrip film
- casting / menentukan tokoh atau pemeran dalam film
- mencari lokasi untuk membuat film
- mempersiapkan alat shot
- memulai shooting

Tahapan produksi adalah upaya merubah bentuk naskah menjadi bentuk audio visual. Segala bentuk proses kreatif yang telah dimatangkan dalam tahap pra produksi, dituangkan dalam tahap produksi

Kegiatan yang umumnya dilakukan pada tahapan ini adalah:

1. Setting camera
2. Setting lokasi
3. Instalasi peralatan
4. Rehearsall
5. Shooting
6. Preview hasil shooting

Pasca produksi video/film pendek:

1. Mencari backsound
2. Editing
3. Dubbing
4. preview
5. Finish

UAS BROADCASTING

NAMA : AGUNG MUBARAK DARUSSALAM

NIM : 201910032

KELAS : IK1A

1.) Sebutkan tahapan-tahapan dalam produksi televisi.

- Pra Produksi
Sebuah tahap awal perencanaan dan persiapan dari rangkaian produksi
- Produksi
Pengarah acara memimpin jalannya produksi bekerjasama dengan semua kru dan talent yang terlibat.
- Pasca Produksi
Merupakan tahap akhir dimana proses editing dilakukan.

2.) Jelaskan tahapan dalam video yang anda buat

Dalam video Film Pendek yang saya buat di kelompok 4, meliputi 2 tahap yakni adanya tahap

- Pra Produksi, yang mana proses yang dilakukan sebelum memulai produksi suatu program.
Dengan meliputi
 1. Penentuan ide/riset
 2. Riset
 3. Pembuatan Naskah
 4. Bedah Naskah
 5. Hunting Lokasi
 6. Casting
 7. Reading
 8. Persiapan set/lokasi
 9. Persiapan Perlatan
- Produksi ialah upaya merubah bentuk naskah menjadi bentuk audio visual.

Kami juga meliputi

1. Setting lokasi
2. instalasi Perlatan
3. Rehearsall
4. Shooting, dan
5. Preview Hasil Shooting

Nama : Ahmad Fauzi Pratama

Nim : 201910005

Kelas : IK1A

UAS [BROADCASTING]

JAWABAN :

1. Ada beberapa tahapan dalam Produksi Televisi yang saya ketahui yakni yang sesuai soal hanya akan (sebutkan).

- a. PraProduksi
- b. Produksi
- c. Pasca Produksi

2. Dalam video Film Pendek yang saya (kelompok 4) buat, meliputi ke 2 tahap tersebut yakni adanya tahap

- Praproduksi yang mana proses yang dilakukan sebelum memulai produksi suatu program.

Dengan meliputi

1. Penentuan ide+riset
2. Riset
3. Pembuatan naskah
4. Bedah naskah
5. Hunting lokasi
5. Casting
6. Reading

7. Persiapan set/lokasi

8. Persiapan peralatan.

- Produksi ialah upaya merubah bentuk naskah menjadi bentuk audio visual.

Kami juga meliputi

1. MenSetting lokasi

2. Instalasi peralatan

3. Rehearsall

4. Shooting dan

5. Preview hasil shooting

Dan terakhir saya sendiri melakukan tahap

Pasca Produksi pada film (kelompok 4) dengan melakukan tahapan

1. Melakukan editing baik suara maupun gambar

2. Pengisian grafis/insert visualisasi

3. Pengisian narasi

4. Pengisian sound efek dan ilustrasi .

Nama : Ahmad Septa Jaya

NIM : 201910017

Kelas : IK1A

UAS BROADCASTING

1. Sebutkan tahapan-tahapan dalam produksi televisi!
2. Jelaskan tahapan dalam video yang anda buat!

Jawaban :

1. -Ide atau gagasan, yaitu penemuan atau pemilihan ide apakah menarik dan layak dijadikan sebuah program. Kemudian dilanjutkan dengan riset dan pengembangan program tersebut.

-Pembuatan naskah kasar serta treatment produksi dari hasil pengembangan gagasan dan riset.

-Perencanaan awal, tahap ini meliputi perencanaan interpretasi produksi, stage desain, tata cahaya, tata suara, make-up, wardrobe dan fantastic teknik.

-Pengadaan casting dan menentukan artis, kemudian blocking dan penyempurnaan naskah.

-Perencanaan teknis, tahap ini untuk menentukan peralatan yang dibutuhkan sesuai konsep seperti pemilihan kamera, perencanaan grafis, konstruksi produksi, penyelesaian administrasi kontrak dan perijinan, budgeting serta pemantapan produksi.

-Rehearsal script, yaitu naskah yang digunakan untuk persiapan ketika latihan, dalam naskah ini sudah tercantum secara detail tentang setting, karakter, dialog dan adegan.

-Pra-studio rehearsal, dimulai dengan briefing kru serta reading para pemain yang dipimpin oleh sutradara atau pengarah acara. Pengarah acara mengarahkan pemain, blocking, posisi, pengadeganan sesuai dengan treatment yang dibuat.

2. -Riset Awal

Cari tahu dulu tentang latar belakang yang ingin di buat film. Bisa saja browsing dulu di internet atau bertanya kepada teman atau orang yang sudah mengalaminya, atau bisa dengan pengalaman pribadi. Catat data-data yang didapat tadi sebagai bahan referensi.

-Siapkan Peralatan

Perlengkapan yang diperlukan adalah handycam atau kamera video apa pun beserta baterai dan charger. Jangan lupa bawa juga mikrofon tambahan dan kabel ekstensinya, dan juga tripod.

-Riset Lapangan

Lakukan riset lebih dalam dari riset awal yang sudah kita lakukan di rumah. Cocokkan data yang didapat saat riset awal dengan keadaan di lapangan.

-Buat Alur Cerita Kasar

Tentukan siapa saja yang mau diangkat sebagai tokoh dalam film. Dari hasil riset di lapangan, bisa mendapatkan sebuah ide yang lebih spesifik dan menarik untuk diangkat dari ide awal.

-Buatlah Sinopsis

Cerita singkat tentang seperti apa film yang kita buat ini.

-Syuting atau Pengambilan Gambar

Proses perekaman adegan para pemain, dilakukan di lokasi yang sudah ditentukan dan dengan peralatan yang sudah di sediakan.

-Buat Alur Cerita Final

Sesuaikan hasil catatan, Masih sesuaikan? Harus diubahkah? Ke arah mana harus dikembangkan?

Setelah selesai, barulah sinopsis final ini bisa jadi panduan untuk mulai mengedit.

-Mengedit Film

Mulai capture hasil rekaman yang sudah kita pilih sebelumnya ke dalam komputer menggunakan program editing yang biasa kita pakai. Setelah itu susun film kita berdasarkan sinopsis final yang sudah kita buat sebelumnya.

-Musik Latar atau "Soundtrack"

Tambahkan musik latar yang sesuai dengan tema film pendek.

UJIAN AKHIR SEMESTER

Nama : Aliyah Zahrah Nur It'snaini

NIM : 201910011

Kelas : IK1A

Mapel : Pengantar Broadcasting

Jawab pertanyaan berikut:

1. Sebutkan tahapan tahapan dalam produksi televisi
2. Jelaskan tahapan dalam video yang anda buat

Jawaban :

1. * Tahapan pra produksi adalah:

1. Penentuan ide+riset
2. Riset
3. Pembuatan naskah
4. Bedah naskah
5. Hunting lokasi
5. Casting
6. Reading
7. Persiapan set/lokasi
8. Persiapan peralatan

* Tahapan produksi :

1. Setting lokasi
2. Instalasi peralatan
3. Rehearsall
4. Shooting
5. Preview hasil shooting

* Tahap penyelesaian ini terdiri dari :

1. Membereskan/mengembalikan perangkat peralatan dan artistik
2. Melakukan editing baik suara maupun gambar
3. Pengisian grafis/insert visualisasi
4. Pengisian narasi
5. Pengisian sound efek dan ilustrasi
6. Melakukan proses evaluasi

2. 1. Take video

2. Tahapan video / film pendek

- mencari ide dan tema untuk skenario film
- menulis / mengetik naskah film
- membuat skrip film
- casting / menentukan tokoh atau pemeran dalam film

- mencari lokasi untuk membuat film
- mempersiapkan alat shot
- memulai shooting
- editing.

Nama : Angela Melita Revinda Ujulawa

NIM : 20191002P

Kelas : IK1A

UAS Pengantar Broadcast

1. Sebutkan tahapan-tahapan dalam memproduksi televisi!

Jawab:

1. Ide atau gagasan, yaitu penemuan atau pemilihan ide apakah menarik dan layak dijadikan sebuah program. Kemudian dilanjutkan dengan riset dan pengembangan program tersebut.
2. Pembuatan naskah kasar serta treatment produksi dari hasil pengembangan gagasan dan riset.
3. Perencanaan awal, tahap ini meliputi perencanaan interpretasi produksi, stage desain, tata cahaya, tata suara, make-up, wardrobe dan fantastic teknik.
4. Pengadaan casting dan menentukan artis, kemudian blocking dan penyempurnaan naskah.
5. Perencanaan teknis, tahap ini untuk menentukan peralatan yang dibutuhkan sesuai konsep seperti pemilihan kamera, perencanaan grafis, konstruksi produksi, penyelesaian administrasi kontrak dan perijinan, budgeting serta pemantapan produksi.
6. Rehearsal script, yaitu naskah yang digunakan untuk persiapan ketika latihan, dalam naskah ini sudah tercantum secara detil tentang setting, karakter, dialog dan adegan.
7. Pra-studio rehearsal, dimulai dengan briefing kru serta reading para pemain yang dipimpin oleh sutradara atau pengarah acara. Pengarah acara mengarahkan pemain, blocking, posisi, pengadeganan sesuai dengan treatment yang dibuat.

2. Jelaskan tahapan dalam video yang anda buat!

Jawab:

1. Ide dan Pengembangan Membuat Film

Mencari dan menemukan ide cerita dalam film merupakan langkah awal dalam proses membuat film. Dalam tahap ini seseorang dapat menentukan APA yang ingin dikatakan pada dunia lewat film. Tidak setiap ide untuk sebuah film adalah ide yang baik, namun ketika seseorang telah menemukan ide yang menarik tentu akan dituntut untuk mengembangkannya agar dapat menjadi sebuah rangkaian cerita yang menarik.

Menulis dalam kertas atas ide tersebut akan mempermudah dalam membuat kerangka berpikir. Dari sini kita bisa menentukan struktur film dari babak ke babak, target penonton, siapa penontonnya dan apa yang ingin penonton rasakan setelah melihat filmnya dan lain-lain.

Kemampuan menuliskan ide dasar dalam satu kalimat yang menarik tentu akan dapat membantu setiap orang untuk memahami tentang cerita yang akan difilmkan. Ketika ide dasar telah ada, proses selanjutnya adalah mengembangkannya menjadi sebuah naskah/skenario. Disinilah penulis dapat membangun karakter tokoh-tokoh yang ada didalamnya, merancang visualisasi dan merancang suara sehingga dapat dipahami oleh seluruh tim.

Dalam proses ini tentu tidak luput dari proses riset untuk memperkuat gagasan, dengan melakukan pengamatan dan penelitian yang lengkap akan menyempurnakan proses perencanaan dan pembuatan film tersebut.

2. Pra Produksi

Pada tahap ini merencanakan waktu, lokasi, anggaran, perencanaan jenis shot dan gerakan kamera serta menentukan jika terjadi sesuatu ketika agenda tidak berjalan sesuai yang direncanakan misalnya hujan.

3. Produksi

Proses pembuatan film yaitu pengambilan kamera dan audio yang sesuai dengan naskah. Mengatur pencahayaan yang baik secara alami atau buatan guna membantu menyampaikan atmosfer film untuk penonton

4. Pasca Produksi

Pada saat pengambilan selesai maka diperlukan penyuntingan (editing) film untuk memotong atau mengatur ulang hal yang tidak perlu ditampilkan serta memastikan ceritanya jelas. Dalam proses penyuntingan hal yang diperhatikan efek visual, soundtrack film, judul, subtitle terjemahan, koreksi warna serta menambahkan beberapa narasi.

5. Setelah Pembuatan Film

Film dapat disimpan melalui file, dapat di distribusikan melalui media apa pun jika diperlukan.

Nama : Aura Nur Aulia

Nim : 201910001

Kelas : IK1A

1. 1.PIMPINAN
- 2.MANAGER
- 3.BENDA HARA
- 4.ADMIN
- 5.MCR
- 6.MANAGER PROGRAM
- 7.EDITOR PROGRAM
- 8.REDAKSI
- 9.EDITOR REDAKSI
- 10.WARTAWAN
- 11.KAMERAMEN

2. awalnya kami berkumpul untuk pembuatan naskah, mengumpulkan ide- ide kami jadi satu hingga terbuat lah sebuah cerita, kami membagi peran para pemain agar dapat memulai proses syuting, sesudah menentukan siapa saja yg mendapat peran dan siapa saja yang menjadi kru kami mulai proses syuting, berlangsung beberapa hari hingga selesai proses syuting tersebut kami mulai untuk editing filem yang kami buat tersebut.

-

Nama : Azzahra salsabila

Kelas : IK1A

NIM. : 201910023

UJIAN AKHIR SEMESTER

MK BROADCASTING

1).~•Tahapan Produksi Televisi

1. Membuat tujuan dari produksi,
2. Menganalisa target penonton,
3. Lihat kembali program sejenis yang sudah ada sebelumnya,
4. Membuat proposal program,
5. Membuat Pengaturan Jadwal/Schedule,

Orientasi Program,Kebijakan Program,strategi Program,Sumber Acara,Pola Acara,kriteria Acara,pengembangan Program.

Untuk menjalankan ke 7 aspek di atas, programming memiliki harus memiliki strategi yakni : Counter Programming, Block Programming, Hammock, Tentoling, dan Stunting.

6. Memilih lokasi,
7. Memilih pemeran dan peralatannya,
8. Memulai latihan dan shooting,
9. Pasca Produksi.

2. Tahapan video / film pendek

- mencari ide dan tema untuk skenario film
- menulis / mengetik naskah film

- membuat skrip film
- casting / menentukan tokoh atau pemeran dalam film

- mencari lokasi untuk membuat film
- memulai shooting
- editing.

Nama :Bagas Satria Arjuna Zulfikar
Kelas :IK1A
NIM :201910013
Mata Kuliah :Pengantar Broadcasting
Program Studi :Ilmu Komunikasi
Fakultas :Ilmu Komunikasi

Universitas Bina Darma
UAS Pengantar Broadcasting

Soal

1. Sebutkan tahapan tahapan dalam produksi televisi
2. Jelaskan tahapan dalam video yang anda buat

Jawaban:

1. Tahapan tahapan dalam produksi TV meliputi sebagai berikut:

- 1) Membuat ide atau gagasan, yaitu penemuan atau pemilihan ide apakah menarik dan layak dijadikan sebuah program. Kemudian dilanjutkan dengan riset dan pengembangan program tersebut.
- 2) Pembuatan naskah kasar serta treatment produksi dari hasil pengembangan gagasan dan riset.
- 3) Perencanaan awal, tahap ini meliputi perencanaan interpretasi produksi, stage desain, tata cahaya, tata suara, make-up, wardrobe dan fantastic teknik.
- 4) Pengadaan casting dan menentukan artis, kemudian blocking dan penyempurnaan naskah.
- 5) Perencanaan teknis, tahap ini untuk menentukan peralatan yang dibutuhkan sesuai konsep seperti pemilihan kamera, perencanaan grafis, konstruksi produksi, penyelesaian administrasi kontrak dan perijinan, budgeting serta pemantapan produksi.
- 6) Rehearsal script, yaitu naskah yang digunakan untuk persiapan ketika latihan, dalam naskah ini sudah tercantum secara detil tentang setting, karakter, dialog dan adegan.
- 7) Pra-studio rehearsal, dimulai dengan briefing kru serta reading para pemain yang dipimpin oleh sutradara atau pengarah acara. Pengarah acara mengarahkan pemain, blocking, posisi, pengadeganan sesuai dengan treatment yang dibuat.

• **Produksi**

Direktur acara melakukan produksi bekerjasama dengan seluruh tim dan talent yang terlibat. Setiap kru menjalankan tugasnya sesuai dengan rundown yang dibuat.

- Pasca produksi

Ini adalah tahap terakhir di mana proses pengeditan dilakukan. Editing bertujuan untuk menyusun gambar agar ceritanya konsisten dan tertata sesuai dengan konsep naskah.

2. Tahapan tahapan yang kami persiapkan dalam membuat film pendek adalah:

1) Riset Awal

Pertama kali mencari tahu background atau latar belakang apa yang kita inginkan untuk membuat film tersebut. tahapan ini harus sangat detail, karena dari riset awal inilah film apa yang akan dibuat. Jika ada dua pendapat yang masuk pada tahapan ini kami simpan dahulu sebagai bahan referensi.

2) Membuat Alur Cerita Kasar

Tahapan kedua menentukan siapa yang akan menjadi tokoh dan crew dalam film. Dan juga di tahap ini kami membuat ide yang lebih spesifik dan menarik dari ide awal.

3) Membuat Sinopsis dan Naskah

Disini kami membuat cerita pendek tentang seperti apa film kita. Dan setelah membuat sinopsis ini kami langsung membuat naskah dan alur cerita yang telah matang.

4) Riset Lapangan

Setelah mendapatkan naskah yang sudah fix kami mencari tempat tempat yang akan kami pakai waktu produksi syuting, riset ini bertujuan agar mendapatkan footage yang pas dan juga tidak membuang waktu saat proses syuting berlangsung.

5) Menyiapkan Peralatan

Peralatan yang harus disiapkan seperti Kamera, Lensa Kamera, Dua pcs Baterai agar tidak kehabisan disaat syuting, Microphone clip on, Triod, lighting, dan yang terpenting Memori Card yang besar agar pada saat produksi memo tidak kehabisan.

6) Proses Syuting dan Pengambilan Gambar

Pada proses inilah yang sangat penting pada pembuatan film, di tahap produksi semua talent, director, dan crew lain harus bekerja sama untuk melakukan tugas tugas yang diberikan. Di tahap produksi kita juga harus meminimalisir kesalahan kesalahan kecil saat produksi agar tidak terjadi proses syuting ulang.

7) Proses Editing

Proses ini juga tak kalah penting, karena diproses inilah video yang kita buat dapat berkesinambungan satu sama lain, di editing sendiri ada beberapa aspek editing, contohnya seperti Menyusun Footage dan memotong bagian yang tak diperlukan, menambahkan audio dan music, dan yang terakhir color correction dan color grading agar gambar dapat mengikuti suasana hari yang ada di naskah.

NAMA : Beben Prayogi

Kelas : IK1A

Nim :201910022

1. Menurut Gerald Millerson standard operation procedure (SOP) dalam tahapan produksi televisi

1. Pra Produksi

Sebuah tahap awal perencanaan dan persiapan dari rangkaian produksi, meliputi :

- Menemukan ide dan gagasan.
 - Pembuatan naskah dan treatment melalui pengembangan gagasan dan riset.
 - Perencanaan awal melalui Planning Meeting mengenai hal teknis, seperti tata cahaya, tata suara, stage, make up, wardrobe dan fasilitas teknik.
 - Casting atau menemukan talent yang tepat untuk program acara, blocking dan penyempurnaan naskah.
 - Perencanaan teknis, seperti pemilihan kamera, grafis, budgeting.
 - Membuat rehearsal script yang memuat secara detil tentang setting, karakter, dialog dan adegan.
 - Pra-studio rehearsal meliputi briefing kru, reading pemain, dan pengadegan sesuai treatment.
- Run trough, dimana rehearsal dilakukan di studio sesuai urutan naskah.

2. Produksi

- Pengarah acara memimpin jalannya produksi bekerjasama dengan semua kru dan talent yang terlibat. Masing masing kru melaksanakan tugasnya sesuai dengan rundown yang telah dibuat.

3. Pasca Produksi (apabila dilakukan proses taping)

- Merupakan tahap akhir dimana proses editing dilakukan. Editing dilakukan untuk menyusun gambar gambar cerita padu dan berkesinambungan sesuai konsep naskah.
- Editing offline - Memilah materi produksi bisa dimulai dari adegan manapun, baik dari tengah maupun awal, kemudian disusun berurutan.

-Editing online – Tahap penyempurnaan hasil editing offline berupa penambahan grafis seperti insert, transisi, impose, maupun efek gambar; penambahan efek suara dan penyesuaian durasi tayang.

-Mixing – Pengaturan proporsi suara membagi mana yang dominan ataupun penambahan backsound.

-Preview – Sebelum program disiarkan dilakukan preview oleh produser untuk memastikan hasil sesuai dengan yang diinginkan.

-Transmisi – Setelah semua tahapan dilakukan hasil produksi` dikirim ke bagian transmisi untuk disiarkan (on air).

2. Tahapan proses video yang di buat :

Tahap pra produksi videonya

1. Penentuan ide+riset 2. Riset 3. Pembuatan naskah 4. Bedah naskah 5. Hunting lokasi 5. Casting 6. Reading 7. Persiapan set/lokasi 8. Persiapan peralatan

Tahapan produksi adalah upaya merubah bentuk naskah menjadi bentuk audio visual. Segala bentuk proses kreatif yang telah dimatangkan dalam tahap pra produksi, dituangkan dalam tahap produksi

Kegiatan yang umumny dilakukan pada tahapan ini adalah:

1. Setting lokasi 2. Instalasi peralatan 3. Rehearsall 4. Shooting 5. Preview hasil shooting

Pasca produksi video nya

1. Editing

2.dubbing

3.preview

4.finish

UJIAN AKHIR SEMESTER

Nama : Daffa Syahputra

Nim : 201910039

Kelas : IK1B

1. Sebutkan tahapan-tahapan dalam produksi televisi
2. Jelaskan tahapan dalam video yang anda buat

Jawab

1.

Pra Produksi

Sebuah tahap awal perencanaan dan persiapan dari rangkaian produksi, meliputi :

- a) Menemukan ide dan gagasan.
- b) Pembuatan naskah dan treatment melalui pengembangan gagasan dan riset.
- c) Perencanaan awal melalui Planning Meeting mengenai hal teknis, seperti tata cahaya, tata suara, *stage*, *make up*, *wardrobe* dan fasilitas teknik.
- d) **Casting** atau menemukan talent yang tepat untuk program acara, blocking dan penyempurnaan naskah.
- e) Perencanaan teknis, seperti pemilihan kamera, grafis, *budgeting*.
- f) **Membuat rehearsal script** yang memuat secara detail tentang setting, karakter, dialog dan adegan.
- g) **Pra-studio rehearsal meliputi briefing kru**, reading pemain, dan
- h) peng adegan sesuai treatment.
- i) **Run trough**, dimana rehearsal dilakukan di studio sesuai urutan naskah.

Produksi

Pengarah acara memimpin jalannya produksi bekerjasama dengan semua kru dan *talent* yang terlibat. Masing masing kru melaksanakan tugasnya sesuai dengan *rundown* yang telah dibuat.

Pasca Produksi (apabila dilakukan proses taping)

Merupakan tahap akhir dimana proses editing dilakukan. Editing dilakukan untuk menyusun gambar agar cerita padu dan berkesinambungan sesuai konsep naskah.

2. Tahapan dalam video saya buat ialah :

- a) Menentukan ide dan bekompromi dalam menulis naskah video agar berjalanya cerita yang menarik
- b) Membuat naskah dan menentukan latar tempat,waktu kejadian.
- c) Mempersiapkan peralatan dalam pembuatan video seperti kamera,tripod,microphone,stablizer,lensa kamera dan lightning agar dalam proses pembuatan film tidak mempunyai kendala dan hal yang paling penting ialah microphone dan stablizer karena tidak adanya alat itu akan membuat video nya menjadi jelek dan suara tidak jernih
- d) Menentukan talent atau pemeran dalam film dan mempelajari intonasi nada dan mempelajari mimic wajah saat bermain peran contohnya saat marah, saat marah intonaasi harus dilantangkan agar terlihat serius dalam menanggapi masalah dan mimic
- e) Dalam proses (produksi) perekaman masing masing kru saling bekerjasama satu sama lain dan setiap kru melaksanakan tugasnya masing masing.
- f) Setelah proses perekaman selesai akan dilanjutkan dengan proses pasca produksi (tahap akhir dalam Film/Video) yang dimana menyusun video yang sudah direkam dan lalu mengeditnya secara menarik agar cerita yang dibuat berkesinambungan.

UJIAN AKHIR SEMESTER
Pengantar Broadcasting

Nama : Dea Any Janrika Sari

Nim : 201910007

Kelas : IK1A

Prodi : Ilmu komunikasi

❖ Tahapan Produksi Televisi

1. Membuat tujuan dari produksi. Mungkin dapat dikatakan seperti membuat tujuan seperti apa maksud dari film yang disampaikan, seperti contoh bertujuan memberi apresiasi kepada remaja betapa pentingnya pendidikan.
2. Menganalisa target penonton, menentukan seberapa banyak target penonton yang akan di capai sebelum film disebarluaskan ke publick.
3. Lihat kembali program sejenis yang sudah ada sebelumnya,
4. Membuat proposal program
5. Membuat Pengaturan Jadwal/Schedule
Orientasi Program, Kebijakan Program, strategi Program, Sumber Acara, Pola Acara, kriteria Acara, pengembangan Program.
Untuk menjalankan ke 7 aspek di atas, programming memiliki harus memiliki strategi yakni : Counter Programming, Block Programming, Hammock, Tentoling, dan Stunting.
5. Memilih lokasi,
6. Memilih pemeran dan peralatannya,
7. Memulai latihan dan shooting

8. Pasca Produksi.

2. Tahapan video / film pendek

- mencari ide dan tema untuk skenario film
- menulis / mengetik naskah film
- membuat skrip film
- casting / menentukan tokoh atau pemeran dalam film
- mencari lokasi untuk membuat film
- memulai shooting
- editing.

NAMA:DERI SETIAWAN

KELAS:IK1A

NIM:201910008

UJIAN AKHIR SEMESTER

1. Sebutkan tahapan tahapan dalam produksi televisi
2. Jelaskan tahapan dalam video yang anda buat

Jawab;

No.1)Penentuan ide+riset,riset,pembuatan naskah,bedanaskah,hunting lokasi,casting,reading,persiapan set/lokasi

No.2) Produksi

Setelah perencanaan dan persiapan matang, maka pelaksanaan produksi dimulai. Pengarah acara memimpin jalannya produksi bekerjasama dengan kru dan artis yang terlibat. Masing-masing kru melaksanakan tugasnya seperti rehearsal yang telah dilakukan sebelumnya dan sesuai naskah maupun rundown yang ada.

Apabila program acara bukan live show maka semua shot dicatat oleh bagian pencatat dengan menyertakan timecode, isi adegan, dan tanda bagus atau tidak. Catatan ini nantinya akan berguna saat proses editing. Biasanya gambar hasil shooting dikontrol setiap akhir shooting hari itu juga untuk melihat apakah hasil pengambilan gambar sudah bagus. Apabila tidak maka adegan itu perlu diulang pengambilan gambarnya.

3). Paska-produksi

Merupakan tahap akhir dari sebuah produksi program acara televisi, setelah produksi lapangan maka materi masuk dalam pos editing. Tahap ini meliputi:

a). Editing

Proses penyusunan gambar menjadi sebuah cerita yang padu dan bakesinambungan sesuai konsep naskah. Dalam tahap editing ini yang pertama dilakukan adalah:

1). Editing offline

Yaitu memilah materi yang dianggap bagus sesuai catatan selama produksi berlangsung. Kemudian dilakukan capturing atau digitizing yaitu mengubah hasil gambar dalam pita menjadi data file. Dalam editing offline ini gambar disusun mengikuti urutan adegan namun bisa dimulai dari adegan manapun mungkin dari tengah awal baru akhir, baru kemudian disusun berurutan .

2). Editing online

Tahap ini adalah penyempurnaan dari editing offline yaitu penambahan insert, pemberian efek gambar, suara, transisi, musik, credit title dan penyesuaian durasi tayang.

3). Mixing

Setelah semua komponen gambar dan suara selesai disusun selanjutnya adalah mixing audio sesuai standar penyiaran. Disini proporsi suara diatur mana suara yang perlu dominan dan mana yang dijadikan background jangan sampai suara saling mengganggu. Setelah semua selesai maka selanjutnya adalah print to tape atau diubah kembali kedalam pita kualitas broadcast.

b). Preview

Sebelum program diprint untuk disiarkan maka dilakukan preview oleh produser untuk memastikannya program sudah benar-benar fix. Jika ternyata masih terjadi kesalahan maupun perlu dikurangi atau ditambah sesuatu maka dilakukan revisi kembali. Setelah revisi fix barulah print on tape dan siap tayang. Kaset atau Tape yang digunakan masing-masing stasiun televisi belum tentu sama ada yang menggunakan jenis pita Betacam, DVCPPro, DVCam dan lainnya.

c). Tranmisi

Setelah semua urusan editing selesai selanjutnya masuk pada bagian tranmisi yaitu bagian on air penyiaran program.

2. Sama seperti tahapan produksi pada umumnya kami juga melakukan beberapa tahapan namun tidak semua tahapan produksi televisi kami lakukan. Berikut tahapan-tahapan yang kami buat yaitu :

1). Pra-Produksi

a. Menentukan ide atau gagasan. Dalam tahapan ini kami menentukan tema, alur cerita, dan konsep video.

b. Pembuatan naskah kasar. Pada tahapan ini kami membuat naskah secara garis besarnya saja tidak terlalu detail.

.c. Mengadakan casting, menentukan pemeran atau siapa saja yang bermain dan karakternya.

d. Perencanaan teknis, menentukan peralatan apa saja yang digunakan seperti kamera, pakaian, peralatan pelengkap (laptop, buku, dll).

e. Penentuan tempat atau lokasi pengambilan gambar.

2). Produksi

Setelah semua persiapan dan perencanaan matang. Maka produksi mulai dilakukan, semua adegan, dialog, dll dilakukan sesuai naskah yang telah ditetapkan. Setiap akhir pengambilan gambar langsung diperiksa hari itu juga agar tau ada kesalahan atau tidak jika ada pengambilan gambar yang kurang pas akan dilakukan pengambilan ulang.

3). Paska-Produksi

Ini adalah tahap terakhir dari produksi dan tahapan yang paling penting karena ditahap ini dilakukannya editing prose penyusunan gambar menjadi sebuah cerita yang berkesinambungan sesuai konsep dan alur cerita. Semua yang harus diubah akan diubah penambahan backsound, penyesuaian durasi, efek gambar, transisi, dll dilakukan pada tahap ini sampai menjadi sebuah cerita atau film yang menarik.

Nama: Elvina Nadia Syafitri

Kelas:IK1A

Nim: 201910029

1. Sebutkan tahapan dalam produksi televisi

2. Jelaskan tahapan dalam vidio yang anda buat

Jawaban:

1. - Pra Produksi

- Produksi

- Pasca Produksi

2. Tahapan proses video yang di buat :

Tahap pra produksi videonya

1. Penentuan ide+riset

2. Riset

3. Pembuatan naskah

4. Bedah naskah

5. Hunting lokasi

6. Casting

7. Reading

8. Persiapan set/lokasi

9. Persiapan peralatan

Tahapan produksi adalah upaya merubah bentuk naskah menjadi bentuk audio visual. Segala bentuk proses kreatif yang telah dimatangkan dalam tahap pra produksi, dituangkan dalam tahap produksi

Kegiatan yang umumnya dilakukan pada tahapan ini adalah:

1. Setting lokasi

2. Instalasi peralatan

3. Rehearsall

4. Shooting

5. Preview hasil shooting

Pasca produksi video nya

1. Editing

2.dubbing

3.preview

4.finish

Nama : Elza Nopriani

NIM : 201910033

Kelas : IK1A

Prodi : Komunikasi

Ujian Akhir Semester

1. Sebutkan tahapan tahapan dalam produksi televisi

2. Jelaskan tahapan dalam video yang anda buat

Jawab :

1. Tahapan dalam produksi televisise :

- Tahap pra produksi
- Tahap produksi
- Tahap pasca produksi

2. 1. Pra Produksi

- Menemukan ide dan gagasan.
- Pembuatan naskah dan treatment melalui pengembangan gagasan dan riset.
- Perencanaan awal melalui Planning Meeting mengenai hal teknis, seperti tata cahaya, tata suara.
- Menemukan pemeran yang tepat untuk syuting, blocking, dan penyempurnaan naskah.
- Perencanaan teknis, seperti pemilihan kamera, grafis, budgeting.
- Membuat rehearsal script yang memuat secara detail tentang setting, karakter, dialog, dan adegan.

2. Produksi

Pengarah acara memimpin jalannya produksi bekerjasama dengan semua orang yang terlibat. Masing masing orang melaksanakan tugasnya sesuai dengan rundown yang telah dibuat.

3. Pasca Produksi

- Editing offline - Memilah video dari adegan manapun, baik dari tengah maupun awal, kemudian disusun berurutan.
- Editing online - Tahap pemyempurnaan hasil editing offline berupa penambahan grafis seperti insert, transisi, impose, maupun efek gambar; penambahan efek suara dan penyesuaian durasi tayang.
- Mixing - Pengaturan proposi suara membagi mana yang dominan ataupun penambahan backsound.
- Preview - Sebelum video di kumpul dilakukan preview oleh para anggota untuk memastikan hasil sesuai dengan yang diinginkan.

1. Tahapan Produksi Televisi

Televisi sebagai media elektronik merupakan media yang paling banyak digunakan oleh masyarakat dalam memperoleh informasi. Selain karena informasi yang ditampilkan berupa audio visual, televisi bisa menayangkan informasi secara serempak. Selain itu televisi dapat menjangkau banyak masyarakat karena untuk dapat menikmati tayangan televisi, masyarakat tidak perlu mengeluarkan biaya yang terlalu banyak. Dengan demikian sebuah program televisi akan bisa terus tayang tergantung respon dari masyarakat. Agar sebuah program televisi dapat mencapai sasaran penonton yang diinginkan, maka harus dilakukan beberapa tahapan produksi televisi sebelum kita membuat sebuah program televisi.

Berikut merupakan tahapan produksi televisi:

A. Membuat tujuan dari produksi, adalah bagian terpenting dalam tahapan produksi. Kita harus membuat tujuan dan sasaran yang jelas karena dengan tujuan tersebut maka tahapan produksi akan berjalan dengan lancar. Jika tujuan tersebut tidak tercapai, maka kita dapat mengevaluasi bagaimana tujuan yang benar agar sebuah acara dapat diproduksi dengan baik. Tujuan produksi bisa untuk informasi, edukasi, dan lain-lain. Kenyataannya, tujuan utama dari produksi sebuah program adalah menarik minat pemirsanya sehingga akan mempengaruhi sukses atau tidaknya sebuah produksi program acara.

B. Menganalisa target penonton, sebelum melaksanakan produksi, hal yang harus kita lakukan adalah menganalisa target penonton baik dari psikografis, demografis, geografis, dan lain-lain sehingga tidak akan terjadi “salah alamat” dalam membuat suatu program. Program yang ditargetkan untuk orang tua, kemaslah program tersebut agar menarik ditonton oleh orang tua. Jangan sampai malah anak-anak yang menikmati sehingga yang terjadi adalah pemirsa bosan dan pemirsa yang bukan targetnya akan terkena imbas “Sindrom Televisi”.

C. Lihat kembali program sejenis yang sudah ada sebelumnya, Dalam memproduksi sebuah program, mari kita tengok ke belakang apakah program sejenis sudah ada atau pernah kita buat sebelumnya. Jika program yang pernah dibuat itu gagal, maka buatlah sebuah program baru. Kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam program sebelumnya akan membuat program baru ini berbeda karena semua sudah dievaluasi. Perubahan itu penting. Dalam hal ini menyangkut konsep, pendukung artis, lokasi, dan waktu.

D. Membuat proposal program, Membuat proposal program adalah tahapan dimana konsep-konsep yang sudah dipikirkan matang-matang diterjemahkan ke atas kertas. Dalam menyusun proposal ini ada beberapa tahapan lagi yang harus dilewati. Yang pertama adalah membuat treatment dan jelaskan detail maksud dari dibuatnya program tersebut. Setelah bagian tersebut selesai dikerjakan, maka buatlah naskah keseluruhan program. Dalam hal ini menganalisa & menilai rancangan program, yang nantinya disetujui atau ditolak menjadi desain program.

E. Membuat Pengaturan Jadwal/Schedule, Pengaturan schedule acara tidak dilakukan begitu saja tanpa perencanaan serta evaluasi setelahnya. Ada proses yang dilalui sehingga tayangan tersebut bisa secara rutin dilakukan stasiun televisi. Yang mengatur itu semua dilakukan di satu departemen yakni Programming Departement. Di dalam TV Programming akan tercakup :

- Orientasi Program
- Kebijakan Program
- Strategi Program
- Sumber Acara
- Pola Acara
- Kriteria Acara
- Pengembangan Program

Untuk menjalankan ke 7 aspek di atas, programming memiliki harus memiliki strategi yakni : Counter Programming, Block Programming, Hammock, Tentoling, dan Stunting.

F. Memilih lokasi, Jika produksi didalam studio tidak mencukupi, anda harus memutuskan lokasi di luar . Orang yang bertugas untuk mensurvei dan mengkoordinasi lokasi dinamakan location scout atau location manager.

G. Memilih pemeran dan peralatannya, Disini anda memutuskan siapa yang akan memerankan tokoh-tokoh dalam produksi anda pameran langsung menawarkan kepada orang terkenal/bisa juga melalui proses seleksi (casting). Hal ini juga dapat dilakukan jauh sebelum produksi berlangsung. Ini bisa digunakan sebagai bahan proposal. Orang yang menangani hal kostum dan peralatan disebut Set Designer. Dia bertugas melihat naskah lalu melakukan penelitian kemudian mendiskusikannya dengan sutradara, setelah melakukan perjanjian diatas. Set Designer dapat juga sebagai Designer pada proses komputer jika produksi tersebut membutuhkan sentuhan komputer.

H. Memulai latihan dan shooting, tergantung dari jenis acaranya seperti apa. Latihan atau disebut dengan gladiresik bisa dilakukan pada saat sebelum acara utama dilakukan atau di shooting kan. Produksi acara yang menggunakan sistem live on tape harus melakukan gladiresik karena nantinya akan ada latihan khusus untuk gerakan, kamera, properti, dan lain-lain yang tidak bisa di rekam ulang. Berbeda dengan produksi drama yang bisa mengambil gambar berulang-ulang karena terbantu dengan teknologi editing.

I. Pasca Produksi, Setelah semua produksi dilakukan, selanjutnya menindaklanjuti hasil dari produksi kita. Televisi penyiaran memiliki rating. Di dalam lembaga televisi, acara aka dievaluasi, diuji coba/ditanggapi oleh para informe.

2.

2. Tahapan video / film pendek

- mencari ide dan tema untuk skenario film
- menulis / mengetik naskah film
- membuat skrip film
- casting / menentukan tokoh atau pemeran dalam film

- mencari lokasi untuk membuat film
- mempersiapkan alat shot
- memulai shooting
- editing.

Nama: Imam Luthfi Al Hakim
NIM: 201910025
Kelas: IK1A
Mata Kuliah: Pengantar Broadcasting
UAS Pengantar Broadcasting

Jawab pertanyaan berikut:

1. Sebutkan tahapan tahapan dalam produksi televisi
2. Jelaskan tahapan dalam video yang anda buat

Jawaban:

1.

1) Pra-Produksi

Merupakan tahap perencanaan dan persiapan dari sebuah produksi, tahap ini meliputi:

- a) Ide atau gagasan, yaitu penemuan atau pemilihan ide apakah menarik dan layak dijadikan sebuah program. Kemudian dilanjutkan dengan riset dan pengembangan gagasan tersebut.
- b) Pembuatan naskah kasar serta treatment produksi dari hasil pengembangan gagasan dan riset.
- c) Perencanaan awal, tahap ini meliputi perencanaan interpretasi produksi (planning meeting), stage desain, tata cahaya, tata suara, make up, wardrobe dan fasilitas teknik.
- d) Pengadaan casting dan menentukan artis, kemudian blocking dan penyempurnaan naskah.
- e) Perencanaan teknis, tahap ini untuk menentukan peralatan yang dibutuhkan sesuai konsep seperti pemilihan kamera. Perencanaan grafis, konstruksi produksi, penyelesaian administrasi kontrak dan perijinan, budgeting serta pemantapan produksi.
- f) Rehearsal script, yaitu naskah yang digunakan untuk persiapan ketika latihan, dalam naskah ini sudah tercantum secara detil tentang setting, karakter, dialog dan adegan.
- g) Pra-studio rehearsal, dimulai dengan briefing kru serta reading para pemain yang dipimpin oleh sutradara atau pengarah acara. Pengarah acara mengarahkan pemain, blocking, posisi, pengadeganan sesuai dengan treatment yang dibuat.
- h) Run trough, dimana rehearsal studio dilakukan mulai dari blocking kamera, tata cahaya, tata artistik dan pemain melakukan latihan hingga terbiasa dan nyaman di studio.

2) Produksi

Setelah perencanaan dan persiapan matang, maka pelaksanaan produksi dimulai. Pengarah acara memimpin jalannya produksi bekerjasama dengan kru dan artis yang terlibat. Masing-masing kru

melaksanakan tugasnya seperti rehearsal yang telah dilakukan sebelumnya dan sesuai naskah maupun rundown yang ada.

Apabila program acara bukan live show maka semua shot dicatat oleh bagian pencatat dengan menyertakan timecode, isi adegan, dan tanda bagus atau tidak. Catatan ini nantinya akan berguna saat proses editing. Biasanya gambar hasil shooting dikontrol setiap akhir shooting hari itu juga untuk melihat apakah hasil pengambilan gambar sudah bagus. Apabila tidak maka adegan itu perlu diulang pengambilan gambarnya.

3) Paska-produksi

Merupakan tahap akhir dari sebuah produksi program acara televisi, setelah produksi lapangan maka materi masuk dalam pos editing. Tahap ini meliputi:

a) Editing

Proses penyusunan gambar menjadi sebuah cerita yang padu dan bakesinambungan sesuai konsep naskah. Dalam tahap editing ini yang pertama dilakukan adalah:

1) Editing offline

Yaitu memilah materi yang dianggap bagus sesuai catatan selama produksi berlangsung. Kemudian dilakukan capturing atau digitizing yaitu mengubah hasil gambar dalam pita menjadi data file. Dalam editing offline ini gambar disusun mengikuti urutan adegan namun bisa dimulai dari adegan manapun mungkin dari tengah awal baru akhir, baru kemudian disusun berurutan .

2) Editing online

Tahap ini adalah penyempurnaan dari editing offline yaitu penambahan insert, pemberian efek gambar, suara, transisi, musik, credit title dan penyesuaian durasi tayang.

3) Mixing

Setelah semua komponen gambar dan suara selesai disusun selanjutnya adalah mixing audio sesuai standar penyiaran. Disini proporsi suara diatur mana suara yang perlu dominan dan mana yang dijadikan backsound jangan sampai suara saling mengganggu. Setelah semua selesai maka selanjutnya adalah print to tape atau diubah kembali kedalam pita kualitas broadcast.

b) Preview

Sebelum program diprint untuk disiarkan maka dilakukan preview oleh produser untuk memastikannya program sudah benar-benar fix. Jika ternyata masih terjadi kesalahan maupun perlu dikurangi atau ditambah sesuatu maka dilakukan revisi kembali. Setelah revisi fix barulah print on tape dan siap tayang. Kaset atau Tape yang digunakan masing-masing stasiun televisi belum tentu sama ada yang

menggunakan jenis pita Betacam, DVCPro, DVCam dan lainnya.

c) Tranmisi

Setelah semua urusan editing selesai selanjutnya masuk pada bagian tranmisi yaitu bagian on air penyiaran program.

2.

Sama seperti tahapan produksi pada umumnya kami juga melakukan beberapa tahapan namun tidak semua tahapan produksi televisi kami lakukan. Berikut tahapan-tahapan yang kami buat yaitu :

1). Pra-Produksi

- a. Menentukan ide atau gagasan. Dalam tahapan ini kami menentukan tema, alur cerita, dan konsep video.
- b. Pembuatan naskah kasar. Pada tahapan ini kami membuat naskah secara garis besarnya saja tidak terlalu detail.
- c. Mengadakan casting, menentukan pemeran atau siapa saja yang bermain dan karakternya.
- d. Perencanaan teknis, menentukan peralatan apa saja yang digunakan seperti kamera, pakaian, peralatan pelengkap (laptop, buku, dll).
- e. Penentuan tempat atau lokasi pengambilan gambar.

2). Produksi

Setelah semua persiapan dan perencanaan matang. Maka produksi mulai dilakukan, semua adegan, dialog, dll dilakukan sesuai naskah yang telah ditetapkan. Setiap akhir pengambilan gambar langsung diperiksa hari itu juga agar tau ada kesalahan atau tidak jika ada pengambilan gambar yang kurang pas akan dilakukan pengambilan ulang.

3). Paska-Produksi

Ini adalah tahap terakhir dari produksi dan tahapan yang paling penting karena ditahap ini dilakukannya editing prose penyusunan gambar menjadi sebuah cerita yang berkesinambungan sesuai konsep dan alur cerita. Semua yang harus diubah akan diubah penambanhan backsound, penyesuaian durasi, efek gambar, transisi, dll dilakukan pada tahap ini sampai menjadi sebuah cerita atau film yang menarik.

UJIAN AKHIR SEMESTER

NAMA :INTAN NURYANDHANI
KELAS :IK1A
NIM :201910020
MATA KULIAH : BROADCASTING

1. Sebutkan tahapan tahapan dalam produksi televisi
2. Jelaskan tahapan dalam video yang anda buat

Jawab:

1. Merupakan tahap perencanaan dan persiapan dari sebuah produksi, tahap ini meliputi :
 1. Ide atau gagasan yaitu, Penemuan atau pemilihan ide apakah menarik dan layak dijadikan sebuah program. Kemudian dilanjutkan dengan riset dan pengembangan program tersebut.
 2. Pembuatan naskah kasar serta treatment produksi dari hasil pengembangan gagasan dan riset.
 3. Perencanaan awal, tahap ini meliputi perencanaan interpretasi produksi, stage desain, tata cahaya, tata suara, make-up, wardrobe dan fantastic teknik.
 4. Pengadaan casting dan menentukan artis, kemudian blocking dan penyempurnaan naskah.
 5. Perencanaan teknis, tahap ini untuk menentukan peralatan yang dibutuhkan sesuai konsep seperti pemilihan kamera, perencanaan grafis, konstruksi produksi, penyelesaian administrasi kontrak dan perijinan, budgeting serta pemantapan produksi.
 6. Rehearsal script, yaitu naskah yang digunakan untuk persiapan ketika latihan, dalam naskah ini sudah tercantum secara detil tentang setting, karakter, dialog dan adegan.
 7. Pra-studio rehearsal, dimulai dengan briefing kru serta reading para pemain yang dipimpin oleh sutradara atau pengarah acara. Pengarah acara mengarahkan pemain, blocking, posisi, pengadeganan sesuai dengan treatment yang dibuat.
2. Tahapan dalam video atau film yang kami buat meliputi,
 1. Mendiskusikan tentang ide cerita yang menarik akhirnya kami memutuskan mengambil tema tentang mahasiswa baru yang dipengaruhi oleh lingkungan anak anak yang buruk di kampusnya. karena menurut kami tema tersebut terasa dekat dengan kami yang juga mahasiswa.
 2. Lalu, tahapan yang kedua kami mulai menyusun naskah cerita, menentukan karakter tokoh pemain, latar tempat dan menyusun dialog. Lalu diakhir penyusunan meletakkan judul cerita. Setelah itu kami melakukan pembacaan naskah guna penyempurnaan naskah.
 3. Tahapan selanjutnya, meliputi penyediaan alat alat pembuatan film seperti, mic perekam suara, kamera, lightening, dan pembagian tugas dalam mengedit film dan mengambil video dengan kamera saat scene.
 4. Setelah itu, kami mulai melakukan pengambilan video sesuai scene dan latar tempat.
 5. Kemudian, setelah video scene diambil dan direkam oleh *cameraman*, video tersebut diedit agar tampilan rapi dan dapat memusakan penonton.

Jawab pertanyaan berikut:

1. Sebutkan tahapan tahapan dalam produksi televisi
2. Jelaskan tahapan dalam video yang anda buat

Jawab:

1. Tahap pra produksi merupakan proses perencanaan suatu acara, atau disebut juga tahap persiapan. Produser, sutradara, penulis naskah menyempurnakan naskah. Seluruh tim produksi utama mendiskusikan konsep program sesuai dengan job desc divisi/kru. Kegiatan yang umumnya dilakukan pada tahapan pra produksi adalah:

1. Penentuan ide+riset
2. Riset
3. Pembuatan naskah
4. Bedah naskah
5. Hunting lokasi
5. Casting
6. Reading
7. Persiapan set/lokasi
8. Persiapan peralatan

Tahapan produksi adalah upaya merubah bentuk naskah menjadi bentuk audio visual. Segala bentuk proses kreatif yang telah dimatangkan dalam tahap pra produksi, dituangkan dalam tahap produksi

Kegiatan yang umumny dilakukan pada tahapan ini adalah:

1. Setting lokasi
2. Instalasi peralatan
3. Rehearsall
4. Shooting
5. Preview hasil shooting

Perencanaan sangat penting dalam proses pembuatan sebuah program acara televisi. Melalui perencanaan akan membuat proses produksi menjadi mudah dan efisien. Proses produksi melibatkan banyak individu, peralatan dan biaya yang tidak sedikit, perencanaan menjadikan jalannya proses produksi menjadi rapi. Menurut Gerald Millerson standard operation procedure (SOP) dalam tahapan produksi terbagi menjadi 3, yaitu :

1. Pra Produksi

Sebuah tahap awal perencanaan dan persiapan dari rangkaian produksi, meliputi :

- » Menemukan ide dan gagasan.
- » Pembuatan naskah dan treatment melalui pengembangan gagasan dan riset.
- » Perencanaan awal melalui Planning Meeting mengenai hal teknis, seperti tata cahaya, tata suara, stage, make up, wardrobe dan fasilitas teknik.
- » Casting atau menemukan talent yang tepat untuk program acara, blocking dan penyempurnaan naskah.
- » Perencanaan teknis, seperti pemilihan kamera, grafis, budgeting.
- » Membuat rehearsal script yang memuat secara detail tentang setting, karakter, dialog dan adegan.
- » Pra-studio rehearsal meliputi briefing kru, reading pemain, dan pengadegan sesuai treatment.
- » Run trough, dimana rehearsal dilakukan di studio sesuai urutan naskah.

2. Produksi

Pengarah acara memimpin jalannya produksi bekerjasama dengan semua kru dan talent yang terlibat. Masing masing kru melaksanakan tugasnya sesuai dengan rundown yang telah dibuat.

3. Pasca Produksi (apabila dilakukan proses taping)

Merupakan tahap akhir dimana proses editing dilakukan. Editing dilakukan untuk menyusun gambar gar cerita padu dan berkesinambungan sesuai konsep naskah.

- Editing offline - Memilah materi produksi bisa dimulai dari adegan manapun, baik dari tengah maupun awal, kemudian disusun berurutan.
- Editing online – Tahap penyempurnaan hasil editing offline berupa penambahan grafis seperti insert, transisi, impose, maupun efek gambar; penambahan efek suara dan penyesuaian durasi tayang.
- Mixing – Pengaturan proporsi suara membagi mana yang dominan ataupun penambahan backsound.
- Preview – Sebelum program disiarkan dilakukan preview oleh produser untuk memastikan hasil sesuai dengan yang diinginkan.
- Transmisi – Setelah semua tahapan dilakukan hasil produksi` dikirim ke bagian transmisi untuk disiarkan (on air).

2.Tahapan pembuatan video:

1. Riset Awal

Kita cari tahu dulu tentang latar belakang yang ingin kita buat film. Kalau serius, riset ini harusnya sangat detail, tetapi kalau mau sederhana, kita bisa saja browsing dulu di internet atau bertanya kepada teman atau orang yang sudah mengalaminya. Kita catat data-data yang kita dapat tadi sebagai bahan referensi.

2. Menyiapkan Peralatan

Perlengkapan yang diperlukan adalah handycam atau kamera video apa pun beserta baterai dan charger. Jangan lupa bawa juga mikrofon tambahan dan kabel ekstensinya, tripod, dan yang paling penting, kaset-kaset kosong

3. Riset Lapangan

Waktu sampai di tempat tujuan, kita harus melakukan riset lebih dalam dari riset awal yang sudah kita lakukan di rumah. Cocokkan data yang didapat saat riset awal dengan keadaan di lapangan.

Caranya : bisa jalan, ngobrol, dan nongkrong! Santai dan berusaha akrab dengan lingkungan yang akan kita filmkan.

4. Buat Alur Cerita Kasar

Tentukan siapa saja yang mau diangkat sebagai tokoh dalam film. Biasanya, dari hasil riset di lapangan, kita bisa mendapatkan sebuah ide yang lebih spesifik dan menarik untuk diangkat dari ide awal kita di rumah. Misalnya, “Keseharian hidup badut di Dufan”. Kemudian, buatlah alur cerita kasar dari ide tersebut. Misalnya, tugas-tugas si badut di Dufan dan tempat-tempat wajib yang harus didatangi si badut.

5. Buat Sinopsis

Cerita singkat tentang seperti apa film yang kita buat ini. Dari sinopsis kita bisa menentukan siapa saja yang harus kita wawancara, daftar pertanyaan untuk setiap wawancara, dan daftar gambar-gambar (footage) yang dibutuhkan di luar wawancara.

6. Syuting atau Pengambilan Gambar

Dari hasil riset, kita sudah tahu di mana saja dan kapan saja orang-orang yang ingin kita wawancara berada. Ada beberapa hal yang mesti diperhatikan untuk pengambilan gambar. Yang pertama, datangilah dan minta izin mereka untuk melakukan wawancara. Ingat, jangan sekali-kali merekam wawancara tanpa izin! Tidak etis dan bisa bikin mereka tidak suka.

Kedua, jangan lupa menggunakan mikrofon tambahan ketika melakukan wawancara, apalagi kalau kita berada di tengah keramaian. Ketiga, gunakan daftar pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya sebagai acuan, tetapi jangan terlalu kaku, kita boleh bertanya hal-hal lain di luar daftar tersebut.

Keempat, buat suasana wawancara sesantai mungkin, bertanyalah seperti kita sedang mengobrol biasa. Sebab, keberadaan kamera video bisa membuat orang gugup, jaim, dan tidak bisa menjawab jujur.

Kelima, gunakan tripod bila wawancara berlangsung cukup lama dan tidak dilakukan sambil bergerak. Keenam, Selesaikan semua wawancara dari daftar orang yang sudah kita buat. Setelah itu rekam semua gambar yang sudah kita tulis dalam daftar footage kita. Kalau kita masih punya waktu dan kaset cadangan, kita boleh kok merekam gambar-gambar tambahan lain yang mungkin nanti bisa berguna saat tahap editing.

Ketujuh, setelah semua selesai direkam. Periksa lagi semua daftar yang kita punya. Baca lagi sinopsis awal kita. Apa semua sudah cukup. Jangan sampai ada yang terlupa.

7. Buat Alur Cerita Final

Sesuaikan hasil catatan dengan hasil wawancara yang sudah kita buat. Masih sesuaikah? Harus diubahkah? Ke arah mana harus dikembangkan?

Hal ini sangat mungkin terjadi karena hasil wawancara bisa banget menghasilkan data-data yang lebih banyak dan mungkin berbeda dari apayang sudah kita siapkan sebelumnya. Enggak masalah kok. Perbaiki dan buat sinopsis baru yang bisa disusun dari hasil rekaman yang sudah kita tonton berulang kali. Setelah selesai, barulah sinopsis final ini bisa jadi panduan untuk mulai mengedit.

8. Mengedit Film

Mulai capture hasil rekaman yang sudah kita pilih sebelumnya ke dalam komputer menggunakan program editing yang biasa kita pakai. Setelah itu susun film kita berdasarkan sinopsis final yang sudah kita buat sebelumnya.

Masukkan footage-footage yang kita sudah rekam. Buat alur semenarik mungkin, jangan terlalu banyak wawancara yang bisa membosankan. Idealnya, panjang film 8-12 menit.

9. Musik Latar atau "Soundtrack"

Tambahkan musik latar yang sesuai, jangan pakai musik orang sembarangan ya! Sebisa mungkin buat musik sendiri atau minta teman yang pandai membuat musik untuk membuat music untuk film ini.

10. Terakhir, mengoreksi warna atau "color correction"

Masukkan opening title (pilih judul yang catchy dan bisa menggambarkan keseluruhan film), tambahkan credit title, mixing suara, wrap! Jadikan DVD biar bisa ditonton beramai-ramai.

Nama : Khoirul Imam

Kelas : IK1A

NIM : 21910030

1. Menurut Gerald Millerson standard operation procedure (SOP) dalam tahapan produksi televisi

1. Pra Produksi

Sebuah tahap awal perencanaan dan persiapan dari rangkaian produksi, meliputi :

- Menemukan ide dan gagasan.
 - Pembuatan naskah dan treatment melalui pengembangan gagasan dan riset.
 - Perencanaan awal melalui Planning Meeting mengenai hal teknis, seperti tata cahaya, tata suara, stage, make up, wardrobe dan fasilitas teknik.
 - Casting atau menemukan talent yang tepat untuk program acara, blocking dan penyempurnaan naskah.
 - Perencanaan teknis, seperti pemilihan kamera, grafis, budgeting.
 - Membuat rehearsal script yang memuat secara detil tentang setting, karakter, dialog dan adegan.
 - Pra-studio rehearsal meliputi briefing kru, reading pemain, dan pengadegan sesuai treatment.
- Run trough, dimana rehearsal dilakukan di studio sesuai urutan naskah.

2. Produksi

-Pengarah acara memimpin jalannya produksi bekerjasama dengan semua kru dan talent yang terlibat. Masing masing kru melaksanakan tugasnya sesuai dengan rundown yang telah dibuat.

3. Pasca Produksi (apabila dilakukan proses taping)

- Merupakan tahap akhir dimana proses editing dilakukan. Editing dilakukan untuk menyusun gambar gar cerita padu dan berkesinambungan sesuai konsep naskah.
- Editing offline - Memilah materi produksi bisa dimulai dari adegan manapun, baik dari tengah maupun awal, kemudian disusun berurutan.

-Editing online – Tahap penyempurnaan hasil editing offline berupa penambahan grafis seperti insert, transisi, impose, maupun efek gambar; penambahan efek suara dan penyesuaian durasi tayang.

-Mixing – Pengaturan proporsi suara membagi mana yang dominan ataupun penambahan backsound.

-Preview – Sebelum program disiarkan dilakukan preview oleh produser untuk memastikan hasil sesuai dengan yang diinginkan.

-Transmisi – Setelah semua tahapan dilakukan hasil produksi` dikirim ke bagian transmisi untuk disiarkan (on air).

2. Tahapan proses video yang di buat :

Tahap pra produksi videonya

1. Penentuan ide+riset 2. Riset 3. Pembuatan naskah 4. Bedah naskah 5. Hunting lokasi 5. Casting 6. Reading 7. Persiapan set/lokasi 8. Persiapan peralatan

Tahapan produksi adalah upaya merubah bentuk naskah menjadi bentuk audio visual. Segala bentuk proses kreatif yang telah dimatangkan dalam tahap pra produksi, dituangkan dalam tahap produksi

Kegiatan yang umumny dilakukan pada tahapan ini adalah:

1. Setting lokasi 2. Instalasi peralatan 3. Rehearsall 4. Shooting 5. Preview hasil shooting

Pasca produksi video nya

1. Editing
- 2.dubbing
- 3.preview
- 4.finish

1. Tahap Produksi Televisi ialah:

Tahap pra produksi merupakan proses perencanaan suatu acara, atau disebut juga tahap persiapan. Produser, sutradara, penulis naskah menyempurnakan naskah. Seluruh tim produksi utama mendiskusikan konsep program sesuai dengan job desc divisi/kru. Kegiatan yang umumnya dilakukan pada tahapan pra produksi adalah:

1. Penentuan ide+riset
2. Riset
3. Pembuatan naskah
4. Bedah naskah
5. Hunting lokasi
5. Casting
6. Reading
7. Persiapan set/lokasi
8. Persiapan peralatan

Tahapan produksi adalah upaya merubah bentuk naskah menjadi bentuk audio visual. Segala bentuk proses kreatif yang telah dimatangkan dalam tahap pra produksi, dituangkan dalam tahap produksi

Kegiatan yang umumnya dilakukan pada tahapan ini adalah:

1. Setting lokasi
2. Instalasi peralatan
3. Rehearsall
4. Shooting
5. Preview hasil shooting

Tahap ini merupakan tahap penyempurnaan, tahap penyelesaian atau finalisasi dari sebuah produksi. Tahap ini merupakan akhir dari suatu perjalanan panjang produksi program televisi. Gambar-gambar dan suara yang sudah diambil, disambung agar dapat dilihat dan enak diikuti. Editor bekerja dengan seperangkat editing secara sederhana, atau terprogram dengan software komputer. Kemudian diserahkan kepada pengisi ilustrasi musik untuk mengisi musik.

Secara garis besar tahap penyelesaian ini terdiri dari :

1. Membereskan/mengembalikan perangkat peralatan dan artistik
2. Melakukan editing baik suara maupun gambar
3. Pengisian grafis/insert visualisasi
4. Pengisian narasi
5. Pengisian sound efek dan ilustrasi
6. Melakukan proses evaluasi

Proses evaluasi dalam tahap ini sangatlah penting. Di dalam evaluasi ini, dapat saja hasil produksi tadi layak siar, dapat juga masih diberikan catatan, misalnya masalah ilustrasi visual, suara, editing gambar, dsb sehingga dilakukan perbaikan sebelum akhirnya disiarkan.

Dengan adanya evaluasi, akan didapatkan pandangan dari berbagai sudut pandang orang lain untuk perbaikan produksi mendatang.

NAMA : KURNIA INTAN LATIFAH

NIM : 201910009

KELAS : IK1A

JURUSAN : ILMU KOMUNIKASI

UAS Broadcasting

1. Sebutkan tahapan-tahapan dalam produksi televisi

2. Jelaskan tahapan dalam video yang anda buat

Jawab :

1. Pada film yang sering kita di televisi. Pembuatan melalui tahapan yang cukup panjang agar film yang dihasilkan maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan. Berikut tahapan-tahapan dalam produksi televisi.

1). Pra-Produksi

merupakan tahapan perencanaan dan persiapan dari sebuah produksi tahapan ini meliputi :

a. Ide atau gagasan. Pada tahap ini harus melakukan pemilihan ide apakah menarik dan layak, kemudian dilanjutkan dengan riset dan pengembangan gagasan tersebut.

b. Pembuatan naskah kasar

c. Perencanaan awal. Tahapan ini meliputi perencanaan interpretasi produksi, stage desain, tata cahaya, tata suara, make up, wardrobe dan fasilitas teknik.

d. Pengadaan casting dan menentukan artis. Kemudian blocking dan penyempurnaan naskah.

e. Perencanaan teknis, tahapan ini untuk menentukan peralatan yang dibutuhkan sesuai konsep.

f. Rahearsal script, yaitu naskah yang digunakan untuk persiapan ketika latihan dalam naskah ini telah tercantum detail tentang setting, karakter, dialog dan adegan.

g. Pra-studio rehearsal. Dimulai dengan briefing kru serta reading para pemain yang dipimpin oleh sutradara atau pengarah acara.

h. Run trough. Dimana rehearsal studio dilakukan dari blocking kamera, tata cahaya, tata artistik dan pemain melakukan latihan hingga terbiasa dan nyaman studio.

2) Produksi

Setelah perencanaan dan persiapan matang, maka pelaksanaan produksi dimulai. Pengarah acara memimpin jalannya produksi bekerjasama dengan kru dan artis yang terlibat. Masing-masing kru melaksanakan tugasnya seperti rehearsal yang telah dilakukan sebelumnya dan sesuai naskah maupun rundown yang ada.

Apabila program acara bukan live show maka semua shot dicatat oleh bagian pencatat dengan menyertakan timecode, isi adegan, dan tanda bagus atau tidak. Catatan ini nantinya akan berguna saat proses editing. Biasanya gambar hasil shooting dikontrol setiap akhir shooting hari itu juga untuk melihat apakah hasil pengambilan gambar sudah bagus. Apabila tidak maka adegan itu perlu diulang pengambilan gambarnya.

3). Paska-produksi

Merupakan tahap akhir dari sebuah produksi program acara televisi, setelah produksi lapangan maka materi masuk dalam pos editing. Tahap ini meliputi:

a). Editing

Proses penyusunan gambar menjadi sebuah cerita yang padu dan bakesinambungan sesuai konsep naskah. Dalam tahap editing ini yang pertama dilakukan adalah:

1). Editing offline

Yaitu memilah materi yang dianggap bagus sesuai catatan selama produksi berlangsung. Kemudian dilakukan capturing atau digitizing yaitu mengubah hasil gambar dalam pita menjadi

data file. Dalam editing offline ini gambar disusun mengikuti urutan adegan namun bisa dimulai dari adegan manapun mungkin dari tengah awal baru akhir, baru kemudian disusun berurutan .

2). Editing online

Tahap ini adalah penyempurnaan dari editing offline yaitu penambahan insert, pemberian efek gambar, suara, transisi, musik, credit title dan penyesuaian durasi tayang.

3). Mixing

Setelah semua komponen gambar dan suara selesai disusun selanjutnya adalah mixing audio sesuai standar penyiaran. Disini proporsi suara diatur mana suara yang perlu dominan dan mana yang dijadikan backsound jangan sampai suara saling mengganggu. Setelah semua selesai maka selanjutnya adalah print to tape atau diubah kembali kedalam pita kualitas broadcast.

b). Preview

Sebelum program diprint untuk disiarkan maka dilakukan preview oleh produser untuk memastikannya program sudah benar-benar fix. Jika ternyata masih terjadi kesalahan maupun perlu dikurangi atau ditambah sesuatu maka dilakukan revisi kembali. Setelah revisi fix barulah print on tape dan siap tayang. Kaset atau Tape yang digunakan masing-masing stasiun televisi belum tentu sama ada yang menggunakan jenis pita Betacam, DVCPPro, DVCam dan lainnya.

c). Tranmisi

Setelah semua urusan editing selesai selanjutnya masuk pada bagian tranmisi yaitu bagian on air penyiaran program.

2. Sama seperti tahapan produksi pada umumnya kami juga melakukan beberapa tahapan namun tidak semua tahapan produksi televisi kami lakukan. Berikut tahapan-tahapan yang kami buat yaitu :

1). Pra-Produksi

a. Menentukan ide atau gagasan. Dalam tahapan ini kami menentukan tema, alur cerita, dan konsep video.

b. Pembuatan naskah kasar. Pada tahapan ini kami membuat naskah secara garis besarnya saja tidak terlalu detail.

.c. Mengadakan casting, menentukan pemeran atau siapa saja yang bermain dan karakternya.

d. Perencanaan teknis, menentukan peralatan apa saja yang digunakan seperti kamera, pakaian, peralatan pelengkap (laptop, buku, dll).

e. Penentuan tempat atau lokasi pengambilan gambar.

2). Produksi

Setelah semua persiapan dan perencanaan matang. Maka produksi mulai dilakukan, semua adegan, dialog, dll dilakukan sesuai naskah yang telah ditetapkan. Setiap akhir pengambilan gambar langsung diperiksa hari itu juga agar tau ada kesalahan atau tidak jika ada pengambilan gambar yang kurang pas akan dilakukan pengambilan ulang.

3). Paska-Produksi

Ini adalah tahap terakhir dari produksi dan tahapan yang paling penting karena ditahap ini dilakukannya editing prose penyusunan gambar menjadi sebuah cerita yang berkesinambungan sesuai konsep dan alur cerita. Semua yang harus diubah akan diubah penambahan background, penyesuaian durasi, efek gambar, transisi, dll dilakukan pada tahap ini sampai menjadi sebuah cerita atau film yang menarik.

NAMA : KURNIA INTAN LATIFAH

NIM : 201910009

KELAS : IK1A

JURUSAN : ILMU KOMUNIKASI

UAS Broadcasting

1. Sebutkan tahapan-tahapan dalam produksi televisi
2. Jelaskan tahapan dalam video yang anda buat

Jawab :

1. Pada film yang sering kita di televisi. Pembuatan melalui tahapan yang cukup panjang agar film yang dihasilkan maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan. Berikut tahapan-tahapan dalam produksi televisi.

1). Pra-Produksi

merupakan tahapan perencanaan dan persiapan dari sebuah produksi tahapan ini meliputi :

- a. Ide atau gagasan. Pada tahap ini harus melakukan pemilihan ide apakah menarik dan layak, kemudian dilanjutkan dengan riset dan pengembangan gagasan tersebut.
- b. Pembuatan naskah kasar
- c. Perencanaan awal. Tahapan ini meliputi perencanaan interpretasi produksi, stage desain, tata cahaya, tata suara, make up, wardrobe dan fasilitas teknik.
- d. Pengadaan casting dan menentukan artis. Kemudian blocking dan penyempurnaan naskah.
- e. Perencanaan teknis, tahapan ini untuk menentukan peralatan yang dibutuhkan sesuai konsep.
- f. Rahearsal script, yaitu naskah yang digunakan untuk persiapan ketika latihan dalam naskah ini telah tercantum detail tentang setting, karakter, dialog dan adegan.
- g. Pra-studio rehearsal. Dimulai dengan briefing kru seta reading para pemain yang dipimpin oleh sutradara atau pengarah acara.
- h. Run trough. Dimana rehearsal studio dilakukan dari blocking kamera, tata cahaya, tata artistik dan pemain melakukan latihan hingga terbiasa dan nyaman studio.

2) Produksi

Setelah perencanaan dan persiapan matang, maka pelaksanaan produksi dimulai. Pengarah acara memimpin jalannya produksi bekerjasama dengan kru dan artis yang terlibat. Masing-masing kru melaksanakan tugasnya seperti rehearsal yang telah dilakukan sebelumnya dan sesuai naskah maupun rundown yang ada.

Apabila program acara bukan live show maka semua shot dicatat oleh bagian pencatat dengan menyertakan timecode, isi adegan, dan tanda bagus atau tidak. Catatan ini nantinya akan berguna saat proses editing. Biasanya gambar hasil

shooting dikontrol setiap akhir shooting hari itu juga untuk melihat apakah hasil pengambilan gambar sudah bagus. Apabila tidak maka adegan itu perlu diulang pengambilan gambarnya.

3). Paska-produksi

Merupakan tahap akhir dari sebuah produksi program acara televisi, setelah produksi lapangan maka materi masuk dalam pos editing. Tahap ini meliputi:

a). Editing

Proses penyusunan gambar menjadi sebuah cerita yang padu dan berkesinambungan sesuai konsep naskah. Dalam tahap editing ini yang pertama dilakukan adalah:

1). Editing offline

Yaitu memilah materi yang dianggap bagus sesuai catatan selama produksi berlangsung. Kemudian dilakukan capturing atau digitizing yaitu mengubah hasil gambar dalam pita menjadi data file. Dalam editing offline ini gambar disusun mengikuti urutan adegan namun bisa dimulai dari adegan manapun mungkin dari tengah awal baru akhir, baru kemudian disusun berurutan .

2). Editing online

Tahap ini adalah penyempurnaan dari editing offline yaitu penambahan insert, pemberian efek gambar, suara, transisi, musik, credit title dan penyesuaian durasi tayang.

3). Mixing

Setelah semua komponen gambar dan suara selesai disusun selanjutnya adalah mixing audio sesuai standar penyiaran. Disini proporsi suara diatur mana suara yang perlu dominan dan mana yang dijadikan backsound jangan sampai suara saling mengganggu. Setelah semua selesai maka selanjutnya adalah print to tape atau diubah kembali kedalam pita kualitas broadcast.

b). Preview

Sebelum program diprint untuk disiarkan maka dilakukan preview oleh produser untuk memastikannya program sudah benar-benar fix. Jika ternyata masih terjadi kesalahan maupun perlu dikurangi atau ditambah sesuatu maka dilakukan revisi kembali. Setelah revisi fix barulah print on tape dan siap tayang. Kaset atau Tape yang digunakan masing-masing stasiun televisi belum tentu sama ada yang menggunakan jenis pita Betacam, DVCPPro, DVCam dan lainnya.

c). Tranmisi

Setelah semua urusan editing selesai selanjutnya masuk pada bagian tranmisi yaitu bagian on air penyiaran program.

2. Sama seperti tahapan produksi pada umumnya kami juga melakukan beberapa tahapan namun tidak semua tahapan produksi televisi kami lakukan. Berikut tahapan-tahapan yang kami buat yaitu :

1). Pra-Produksi

- a. Menentukan ide atau gagasan. Dalam tahapan ini kami menentukan tema, alur cerita, dan konsep video.
- b. Pembuatan naskah kasar. Pada tahapan ini kami membuat naskah secara garis besarnya saja tidak terlalu detail.
- c. Mengadakan casting, menentukan pemeran atau siapa saja yang bermain dan karakternya.
- d. Perencanaan teknis, menentukan peralatan apa saja yang digunakan seperti kamera, pakaian, peralatan pelengkap (laptop, buku, dll).
- e. Penentuan tempat atau lokasi pengambilan gambar.

2). Produksi

Setelah semua persiapan dan perencanaan matang. Maka produksi mulai dilakukan, semua adegan, dialog, dll dilakukan sesuai naskah yang telah ditetapkan. Setiap akhir pengambilan gambar langsung diperiksa hari itu juga agar tau ada kesalahan atau tidak jika ada pengambilan gambar yang kurang pas akan dilakukan pengambilan ulang.

3). Paska-Produksi

Ini adalah tahap terakhir dari produksi dan tahapan yang paling penting karena ditahap ini dilakukannya editing prose penyusunan gambar menjadi sebuah cerita yang berkesinambungan sesuai konsep dan alur cerita. Semua yang harus diubah akan diubah penambahan background, penyesuaian durasi, efek gambar, transisi, dll dilakukan pada tahap ini sampai menjadi sebuah cerita atau film yang menarik.

NAMA : M. FARIEL HAKIM

NIM : 201910015

KELAS : IK1A

JURUSAN : ILMU KOMUNIKASI

UAS Broadcasting

1. Sebutkan tahapan-tahapan dalam produksi televisi

2. Jelaskan tahapan dalam video yang anda buat

Jawab :

1. Pada film yang sering kita di televisi. Pembuatan melalui tahapan yang cukup panjang agar film yang dihasilkan maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan. Berikut tahapan-tahapan dalam produksi televisi.

1). Pra-Produksi

merupakan tahapan perencanaan dan persiapan dari sebuah produksi tahapan ini meliputi :

a. Ide atau gagasan. Pada tahap ini harus melakukan pemilihan ide apakah menarik dan layak, kemudian dilanjutkan dengan riset dan pengembangan gagasan tersebut.

b. Pembuatan naskah kasar

c. Perencanaan awal. Tahapan ini meliputi perencanaan interpretasi produksi, stage desain, tata cahaya, tata suara, make up, wardrobe dan fasilitas teknik.

d. Pengadaan casting dan menentukan artis. Kemudian blocking dan penyempurnaan naskah.

e. Perencanaan teknis, tahapan ini untuk menentukan peralatan yang dibutuhkan sesuai konsep.

f. Rahearsal script, yaitu naskah yang digunakan untuk persiapan ketika latihan dalam naskah ini telah tercantum detail tentang setting, karakter, dialog dan adegan.

g. Pra-studio rehearsal. Dimulai dengan briefing kru serta reading para pemain yang dipimpin oleh sutradara atau pengarah acara.

h. Run trough. Dimana rehearsal studio dilakukan dari blocking kamera, tata cahaya, tata artistik dan pemain melakukan latihan hingga terbiasa dan nyaman studio.

2) Produksi

Setelah perencanaan dan persiapan matang, maka pelaksanaan produksi dimulai. Pengarah acara memimpin jalannya produksi bekerjasama dengan kru dan artis yang terlibat. Masing-masing kru melaksanakan tugasnya seperti rehearsal yang telah dilakukan sebelumnya dan sesuai naskah maupun rundown yang ada.

Apabila program acara bukan live show maka semua shot dicatat oleh bagian pencatat dengan menyertakan timecode, isi adegan, dan tanda bagus atau tidak. Catatan ini nantinya akan berguna saat proses editing. Biasanya gambar hasil shooting dikontrol setiap akhir shooting hari itu juga untuk melihat apakah hasil pengambilan gambar sudah bagus. Apabila tidak maka adegan itu perlu diulang pengambilan gambarnya.

3). Paska-produksi

Merupakan tahap akhir dari sebuah produksi program acara televisi, setelah produksi lapangan maka materi masuk dalam pos editing. Tahap ini meliputi:

a). Editing

Proses penyusunan gambar menjadi sebuah cerita yang padu dan bakesinambungan sesuai konsep naskah. Dalam tahap editing ini yang pertama dilakukan adalah:

1). Editing offline

Yaitu memilah materi yang dianggap bagus sesuai catatan selama produksi berlangsung. Kemudian dilakukan capturing atau digitizing yaitu mengubah hasil gambar dalam pita menjadi

data file. Dalam editing offline ini gambar disusun mengikuti urutan adegan namun bisa dimulai dari adegan manapun mungkin dari tengah awal baru akhir, baru kemudian disusun berurutan .

2). Editing online

Tahap ini adalah penyempurnaan dari editing offline yaitu penambahan insert, pemberian efek gambar, suara, transisi, musik, credit title dan penyesuaian durasi tayang.

3). Mixing

Setelah semua komponen gambar dan suara selesai disusun selanjutnya adalah mixing audio sesuai standar penyiaran. Disini proporsi suara diatur mana suara yang perlu dominan dan mana yang dijadikan backsound jangan sampai suara saling mengganggu. Setelah semua selesai maka selanjutnya adalah print to tape atau diubah kembali kedalam pita kualitas broadcast.

b). Preview

Sebelum program diprint untuk disiarkan maka dilakukan preview oleh produser untuk memastikannya program sudah benar-benar fix. Jika ternyata masih terjadi kesalahan maupun perlu dikurangi atau ditambah sesuatu maka dilakukan revisi kembali. Setelah revisi fix barulah print on tape dan siap tayang. Kaset atau Tape yang digunakan masing-masing stasiun televisi belum tentu sama ada yang menggunakan jenis pita Betacam, DVCPPro, DVCam dan lainnya.

c). Tranmisi

Setelah semua urusan editing selesai selanjutnya masuk pada bagian tranmisi yaitu bagian on air penyiaran program.

2. Pertama mempersiapkan Setting aalur dan judul cerita

Lalu menyiapkan aktor dan Pemain

Menulis naskah film

Survey tempat dan menyiapkan alat2

Mempersiapkan Kru seperti : Kameramen,editor,make up,Figuran

Dan juga Mempersiapkan Planningg agar tersusun rapi dan menghasilkan film yg bagus

M. Prayoga (201910010)
UAS Broadcasting
Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Binadarma Palembang

Pertanyaan :

1. Sebutkan tahapan tahapan dalam produksi televisi
2. Jelaskan tahapan dalam video yang anda buat

Jawaban :

1. Ada 3 tahapan Produksi dalam Televisi

- 1. Tahapan pra produksi**

Pra produksi merupakan proses perencanaan suatu acara, atau disebut juga tahap persiapan. Produser, sutradara, penulis naskah menyempurnakan naskah

Kegiatan antara lain:

1. Penentuan ide+riset
2. Riset
3. Pembuatan naskah
4. Bedah naskah
5. Hunting lokasi
5. Casting
6. Reading
7. Persiapan set/lokasi
8. Persiapan peralatan

- 2. Tahapan produksi**

Upaya merubah bentuk naskah menjadi bentuk audio visual

Kegiatan antara lain :

1. Setting lokasi
2. Instalasi peralatan
3. Rehearsall
4. Shooting
5. Preview hasil shooting

3. **Pasca Produksi**

Tahap ini merupakan akhir dari suatu perjalanan panjang produksi program televisi. Gambar-gambar dan suara yang sudah diambil, disambung agar dapat dilihat dan enak diikuti.

Kegiatan antara lain :

1. Membereskan/mengembalikan perangkat peralatan dan artistik
2. Melakukan editing baik suara maupun gambar
3. Pengisian grafis/insert visualisasi
4. Pengisian narasi
5. Pengisian sound efek dan ilustrasi
6. Melakukan proses evaluasi

2. Tahapan Pembuatan Film yang saya dan tim buat

1. Menentukan sekaligus merencanakan ide dan tema cerita yang akan dibuat bersama tim
2. Pembagian Tim dalam pengelolaan film yang akan dibuat seperti sutradara, pemeran, editing kameramen dll,
3. Pembuatan Naskah cerita film dan judul film
4. Pemilihan Tokoh atau Pemeran yang cocok untuk dijadikan karakter di film
5. Menentukan lokasi yang pas untuk dijadikan alur cerita
6. Persiapan alat – alat dalam pembuatan film seperti kamera, microphone, tripod, stabilizer, dll
7. Rekaman shooting scene film dilokasi yang telah ditentukan
8. Proses editing scene yang akan digabungkan dengan sound dan editing lainnya berupa dubber dan lain – lain
9. Pembuatan trailer film yang akan di share untuk menarik penonton
10. Pembuatan cover atau poster film untuk dipromosikan

ASSALLAMMUALLAIKUM

Nama: Marshella Anggraini

Kelas: Ik1A

Nim: 201910016

Mapel: Pengantar Broad casting

“ UAS”

1. tahapan produksi televisive

- Tahap pra produksi merupakan proses perencanaan suatu acara, atau disebut juga tahap persiapan. Produser, sutradara, penulis naskah menyempurnakan naskah. Seluruh tim produksi utama mendiskusikan konsep program sesuai dengan job desc divisi/kru. Kegiatan yang umumnya dilakukan pada tahapan pra produksi adalah:
 1. Penentuan ide+riset
 2. Riset
 3. Pembuatan naskah
 4. Bedah naskah
 5. Hunting lokasi
 5. Casting
 6. Reading
 7. Persiapan set/lokasi
 8. Persiapan peralatan

- Tahapan produksi adalah upaya merubah bentuk naskah menjadi bentuk audio visual. Segala bentuk proses kreatif yang telah dimatangkan dalam tahap pra produksi, dituangkan dalam tahap produksi.
 1. setting lokasi
 2. instalasiperalatan
 3. reheallsal
 4. shooting
 5. preview

- Tahap ini merupakan tahap penyempurnaan, tahap penyelesaian atau finalisasi dari sebuah produksi. Tahap ini merupakan akhir dari suatu perjalanan panjang produksi program televisi. Gambar-gambar dan suara yang sudah diambil, disambung agar dapat dilihat dan enak diikuti. Editor bekerja dengan seperangkat editing secara sederhana, atau terprogram dengan software komputer. Kemudian diserahkan kepada pengisi ilustrasi musik untuk mengisi musik. Secara garis besar tahap penyelesaian ini terdiri dari :
- a. Membereskan/mengembalikan perangkat peralatan dan artistic
 - b. Melakukan editing baik suara maupun gambar
 - c. Pengisian grafis/insert visualisasi
 - d. Pengisian narasi
 - e. Pengisian sound efek dan ilustrasi
 - f. Melakukan proses evaluasi

2. tahapan video/film yang anda buat

- a. tahap pengenalan tentang latar belakang pembuatan film
 - misal mencari terlebih dahulu tentang latar belakang cerita yang akan dibuat dalam naskah pembuatan film
- b. tahap penentuan pemeran atau tokoh
 - pembagian peran dilihat dari mimik muka, misal seseorang tersebut lebih cocok jadi seorang antagonis atau protagonist dan lain sebagainya.
- c. tahap proses pembuatan film
 - Dimulai dengan sesudahnya pembagian tokoh lalu mulai proses penentuan lokasi syuting ,persiapan para pemeran dan lain sebagainya
- d. tahap pengenalan film di masyarakat
 - film mulai disebarluaskan agar lebih banyak yang penasaran dan ingin segera menyaksikan film tersebut.

Terimakasih, Wassallamuallaikum

Nama : Moch Novian Fahri

Nim : 19191006p

1. Jelaskan tahapan-tahapan dalam produksi televisi

Jawab :

Perencanaan sangat penting dalam proses pembuatan sebuah program acara televisi. Melalui perencanaan akan membuat proses produksi menjadi mudah dan efisien. Proses produksi melibatkan banyak individu, peralatan dan biaya yang tidak sedikit, perencanaan menjadikan jalannya proses produksi menjadi rapi.

Menurut Gerald Millerson standard operation procedure (SOP) dalam tahapan produksi terbagi menjadi 3, yaitu :

a. Pra Produksi

Sebuah tahap awal perencanaan dan persiapan dari rangkaian produksi, meliputi :

- 1) Menemukan ide dan gagasan.
- 2) Pembuatan naskah dan treatment melalui pengembangan gagasan dan riset.
- 3) Perencanaan awal melalui Planning Meeting mengenai hal teknis, seperti tata cahaya, tata suara, stage, make up, wardrobe dan fasilitas teknik.
- 4) Casting atau menemukan talent yang tepat untuk program acara, blocking dan penyempurnaan naskah.
- 5) Perencanaan teknis, seperti pemilihan kamera, grafis, budgeting.
- 6) Membuat rehearsal script yang memuat secara detil tentang setting, karakter, dialog dan adegan.
- 7) Pra-studio rehearsal meliputi briefing kru, reading pemain, dan pengadegan sesuai treatment.
- 8) Run trough, dimana rehearsal dilakukan di studio sesuai urutan naskah.

b. Produksi

Pengarah acara memimpin jalannya produksi bekerjasama dengan semua kru dan talent yang terlibat. Masing masing kru melaksanakan tugasnya sesuai dengan rundown yang telah dibuat.

c. Pasca Produksi (apabila dilakukan proses taping)

Merupakan tahap akhir dimana proses editing dilakukan. Editing dilakukan untuk menyusun gambar gambar cerita padu dan berkesinambungan sesuai konsep naskah.

- 1) Editing offline - Memilah materi produksi bisa dimulai dari adegan manapun, baik dari tengah maupun awal, kemudian disusun berurutan.
- 2) Editing online – Tahap penyempurnaan hasil editing offline berupa penambahan grafis seperti insert, transisi, impose, maupun efek gambar; penambahan efek suara dan penyesuaian durasi tayang.
- 3) Mixing – Pengaturan proporsi suara membagi mana yang dominan ataupun penambahan backsound.
- 4) Preview – Sebelum program disiarkan dilakukan preview oleh produser untuk memastikan hasil sesuai dengan yang diinginkan.
- 5) Transmisi – Setelah semua tahapan dilakukan hasil produksi` dikirim ke bagian transmisi untuk disiarkan (on air).

2. Jelaskan Tahapan video yang anda buat

Jawab :

a. Menulis

Yang pertama yaitu menulis Cerita Untuk membuat film, tanpa sebuah cerita, tentulah tidak akan ada yang dapat dilakukan.

b. Menulis Naskah

Cerita yang telah ditulis kemudian diterjemahkan menjadi naskah film atau naskah iklan. Naskah ini dijadikan dasar pembuatan storyboard.

c. Membuat Storyboard

Pada proses pengambilan suara dan gambar, tim harus memiliki panduan yang lebih jelas agar hasil yang didapat benar - benar sesuai rencana. Untuk itu, dibuatlah storyboard.

d. Mengambil Gambar

Setelah naskah dan storyboard selesai dibuat, tim pun mengambil gambar berdasarkan naskah dan storyboard tersebut. Pada proses ini, tentu saja dialog juga langsung diambil.

e. Transfer File

Gambar dan suara yang tersimpan di kamera kemudian dimasukkan ke dalam komputer. Untuk itu, dilakukan proses transfer file. File harus disesuaikan dengan kebutuhan software yang akan digunakan. Jika tidak sesuai, file tidak dapat dibaca.

f. Editing

Setelah file ditransfer ke komputer, dilakukanlah proses editing atau penyuntingan. Pada tahap ini, bagian-bagian yang dianggap tidak perlu dapat dibuang. Pada tahap ini dapat pula dilakukan penambahan animasi, efek suara, atau unsur lain.

Muhammad Fadl Al Akbar (20191004)
Ujian Akhir Semester Pengantar Broadcasting
Fakultas Ilmu Komusikasi
Jurusan Ilmu Komunikasi
Universitas Bina Darma

1.) Sebutkan tahapan tahapan dalam produksi televisi

JAWAB...

Tahapan Produksi Televisi

Televisi sebagai media elektronik merupakan media yang paling banyak digunakan oleh masyarakat dalam memperoleh informasi. Selain karena informasi yang ditampilkan berupa *audio visual*, televisi bisa menayangkan informasi secara serempak. Selain itu televisi dapat menjangkau banyak masyarakat karena untuk dapat menikmati tayangan televisi, masyarakat tidak perlu mengeluarkan biaya yang terlalu banyak. Dengan demikian sebuah program televisi akan bisa terus tayang tergantung respon dari masyarakat. Agar sebuah program televisi dapat mencapai sasaran penonton yang diinginkan, maka harus dilakukan beberapa tahapan produksi televisi sebelum kita membuat sebuah program televisi.

Berikut merupakan tahapan produksi televisi:

1. Membuat tujuan dari produksi, adalah bagian terpenting dalam tahapan produksi. Kita harus membuat tujuan dan sasaran yang jelas karena dengan tujuan tersebut maka tahapan produksi akan berjalan dengan lancar. Jika tujuan tersebut tidak tercapai, maka kita dapat mengevaluasi bagaimana tujuan yang benar agar sebuah acara dapat diproduksi dengan baik. Tujuan produksi bisa untuk informasi, edukasi, dan lain-lain. Kenyataannya, tujuan utama dari produksi sebuah program adalah menarik minat pemirsanya sehingga akan mempengaruhi sukses atau tidaknya sebuah produksi program acara.

2. Menganalisa target penonton, sebelum melaksanakan produksi, hal yang harus kita lakukan adalah menganalisa target penonton baik dari psikografis, demografis, geografis, dan lain-lain sehingga tidak akan terjadi “salah alamat” dalam membuat suatu program. Program yang ditargetkan untuk orang tua, kemaslah program tersebut agar menarik ditonton oleh orang tua. Jangan sampai malah anak-anak yang menikmati sehingga yang terjadi adalah pemirsa bosan dan pemirsa yang bukan targetnya akan terkena imbas “Sindrom Televisi”.

3. Lihat kembali program sejenis yang sudah ada sebelumnya, Dalam memproduksi sebuah program, mari kita tengok ke belakang apakah program sejenis sudah ada atau pernah kita buat sebelumnya. Jika program yang pernah dibuat itu gagal, maka buatlah sebuah program baru. Kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam program sebelumnya akan membuat program baru ini berbeda karena semua sudah dievaluasi. Perubahan itu penting. Dalam hal ini menyangkut konsep, pendukung artis, lokasi, dan waktu.

4. Membuat proposal program, Membuat proposal program adalah tahapan dimana konsep-konsep yang sudah dipikirkan matang-matang diterjemahkan ke atas kertas. Dalam menyusun proposal ini ada beberapa tahapan lagi yang harus dilewati. Yang pertama adalah membuat treatment dan jelaskan detail maksud dari dibuatnya program tersebut. Setelah bagian tersebut selesai dikerjakan, maka buatlah naskah keseluruhan program. Dalam hal ini menganalisa & menilai rancangan program, yang nantinya disetujui atau ditolak menjadi desain program.

5. Membuat Pengaturan Jadwal/Schedule, Pengaturan schedule acara tidak dilakukan begitu saja tanpa perencanaan serta evaluasi setelahnya. Ada proses yang dilalui sehingga tayangan tersebut bisa secara rutin dilakukan stasiun televisi. Yang mengatur itu semua dilakukan di satu departemen yakni Programming Departement. Di dalam TV Programming akan tercakup :

- Orientasi Program
- Kebijakan Program
- Strategi Program
- Sumber Acara
- Pola Acara
- Kriteria Acara
- Pengembangan Program

Untuk menjalankan ke 7 aspek di atas, programming memiliki harus memiliki strategi yakni : Counter Programming, Block Programming, Hammock, Tentoling, dan Stunting.

6. Memilih lokasi, Jika produksi didalam studio tidak mencukupi, anda harus memutuskan lokasi di luar . Orang yang bertugas untuk mensurvei dan mengkoordinasi lokasi dinamakan location scout atau location manager.

7. Memilih pemeran dan peralatannya, Disini anda memutuskan siapa yang akan memerankan tokoh-tokoh dalam produksi anda pameran langsung menawarkan kepada orang terkenal/bisa juga melalui proses seleksi (casting). Hal ini juga dapat dilakukan jauh sebelum produksi berlangsung. Ini bisa digunakan sebagai bahan proposal. Orang yang menangani hal kostum dan peralatan disebut Set Designer. Dia bertugas melihat naskah lalu melakukan penelitian kemudian mendiskusikannya dengan sutradara, setelah melakukan perjanjian diatas. Set Designer dapat juga sebagai Designer pada proses komputer jika produksi tersebut membutuhkan sentuhan komputer.

8. Memulai latihan dan shooting, tergantung dari jenis acaranya seperti apa. Latihan atau disebut dengan gladiresik bisa dilakukan pada saat sebelum acara utama dilakukan atau di shooting kan. Produksi acara yang menggunakan sistem live on tape harus melakukan gladiresik karena nantinya akan ada latihan khusus untuk gerakan, kamera, properti, dan lain-lain yang tidak bisa di rekam ulang. Berbeda dengan produksi drama yang bisa mengambil gambar berulang-ulang karena terbantu dengan teknologi editing.

9. Pasca Produksi, Setelah semua produksi dilakukan, selanjutnya menindaklanjuti hasil dari produksi kita. Televisi penyiaran memiliki rating. Di dalam lembaga televisi, acara akan dievaluasi, diuji coba/ditanggapi oleh para informen

2.) Jelaskan tahapan dalam video yang anda buat

JAWAB...

Tahapan video / film pendek

- mencari ide dan tema untuk skenario film
- menulis / mengetik naskah film
- membuat skrip film
- casting / menentukan tokoh atau pemeran dalam film
- mencari lokasi untuk membuat film
- mempersiapkan alat shot
- memulai shooting
- editing.

Nama: Elvina Nadia Syafitri

Kelas:IK1A

Nim: 201910029

1. Sebutkan tahapan dalam produksi televisi

2. Jelaskan tahapan dalam vidio yang anda buat

Jawaban:

1. - Pra Produksi

- Produksi

- Pasca Produksi

2. Tahapan proses video yang di buat :

Tahap pra produksi videonya

1. Penentuan ide+riset

2. Riset

3. Pembuatan naskah

4. Bedah naskah

5. Hunting lokasi

6. Casting

7. Reading

8. Persiapan set/lokasi

9. Persiapan peralatan

Tahapan produksi adalah upaya merubah bentuk naskah menjadi bentuk audio visual. Segala bentuk proses kreatif yang telah dimatangkan dalam tahap pra produksi, dituangkan dalam tahap produksi

Kegiatan yang umumnya dilakukan pada tahapan ini adalah:

1. Setting lokasi

2. Instalasi peralatan

3. Rehearsall

4. Shooting

5. Preview hasil shooting

Pasca produksi video nya

1. Editing

2.dubbing

3.preview

4.finish

UAS Pengantar Broadcasting

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Bina Darma Palembang

Nama : Najla Khaira Ummah

Nim : 201910035

Kelas : IK1A

Soal:

1. 1. Sebutkan tahapan tahapan dalam produksi televisive

Jawab :

Tahapan dalam produksi televisi sebagai berikut :

- **Pra Produksi**

Sebuah tahap awal perencanaan dan persiapan dari rangkaian produksi meliputi :

- a) Menemukan ide dan gagasan.
- b) Pembuatan naskah dan treatment melalui pengembangan gagasan dan riset.
- c) Perencanaan awal melalui Planning Meeting mengenai hal teknis, seperti tata cahaya, tata suara, stage, make up, wardrobe dan fasilitas teknik.
- d) Casting atau menemukan talent yang tepat untuk program acara, blocking dan penyempurnaan naskah.
- e) Perencanaan teknis, seperti pemilihan kamera, grafis, budgeting.
- f) Membuat rehearsal script yang memuat secara detil tentang setting, karakter, dialog dan adegan.
- g) Pra-studio rehearsal meliputi briefing kru, reading pemain, dan pengadegan sesuai treatment.
- h) Run trough, dimana rehearsal dilakukan di studio sesuai urutan naskah.

- **Produksi**

Pengarah acara memimpin jalannya produksi bekerjasama dengan semua kru dan talent yang terlibat. Masing masing kru melaksanakan tugasnya sesuai dengan rundown yang telah dibuat.

- Pasca Produksi (apabila dilakukan proses taping)

Merupakan tahap akhir dimana proses editing dilakukan. Editing dilakukan untuk menyusun gambar agar cerita padu dan berkesinambungan sesuai konsep naskah.

2. Jelaskan tahapan dalam video yang anda buat !

Jawab :

- Penentuan ide+riset
- Riset
- Pembuatan naskah
- Bedah naskah
- Hunting lokasi
- Casting
- Reading
- Persiapan lokasi dan Persiapan peralatan

Tahapan produksi adalah upaya merubah bentuk naskah menjadi bentuk audio visual. Segala bentuk proses kreatif yang telah dimatangkan dalam tahap pra produksi, dituangkan dalam tahap produksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah:

1. Setting lokasi
2. Instalasi peralatan
3. Rehearsall
4. Shooting
5. Preview hasil shooting

Pasca produksi video :

1. Editing
- 2.dubbing
- 3.preview

SELESAI

Nama: nurhuda shafrina

Kelas: ik1a

Nim:20191028

Jawab:

1. Tahap pra produksi merupakan proses perencanaan suatu acara, atau disebut juga tahap persiapan. Produser, sutradara, penulis naskah menyempurnakan naskah. Seluruh tim produksi utama mendiskusikan konsep program sesuai dengan job desc divisi/kru. Kegiatan yang umumnya dilakukan pada tahapan pra produksi adalah:

1. Penentuan ide+riset
2. Riset
3. Pembuatan naskah
4. Bedah naskah
5. Hunting lokasi
5. Casting
6. Reading
7. Persiapan set/lokasi
8. Persiapan peralatan

Tahapan produksi adalah upaya merubah bentuk naskah menjadi bentuk audio visual. Segala bentuk proses kreatif yang telah dimatangkan dalam tahap pra produksi, dituangkan dalam tahap produksi. Kegiatan yang umumny dilakukan pada tahapan ini adalah:

1. Setting lokasi
2. Instalasi peralatan
3. Rehearsall
4. Shooting
5. Preview hasil shooting

2

- Penentuan ide+riset
- 2. Riset
- 3. Pembuatan naskah
- 4. Bedah naskah
- 5. Hunting lokasi
- 5. Casting
- 6. Reading
- 7. Persiapan set/lokasi
- 8. Persiapan peralatan

1. Setting lokasi
2. Instalasi peralatan
3. Rehearsall

4. Shooting

5. Preview hasil shooting

Nama : Putri Stevani A

Kelas : IK1A

Nim : 201910031

UAS MK.Broadcasting

Pertanyaan :

1. Sebutkan tahapan tahapan dalam produksi televisi
2. Jelaskan tahapan dalam video yang anda buat

Jawaban :

1. - ide atau gagasan

-pembuatan naskah

-perencanaan awal melalui meeting atau pertemuan mengenai hal teknis

-mencari talent atau casting

-perencanaan teknis

-mengadakan gladi resih atau *rehearsal*

-*run through* latihan akhir agar acara berjalan dengan lancar

2. -Menentukan tema atau judul cerita yang ingin dibuat

-Apabila sudah mentukan tema atau judul buatlah naskahnya sesuai dengan tema

-Riset ke tempat yang akan menjadi tempat berlangsungnya syuting

-Tentukan pemeran yang akan menjadi tokoh untuk memerankan verita sesuai yang ada di naskah

-Buatlah alur ceritanya

-Buatlah sinopsis ceritanya

- lakukanlah syuting atau pengambilan gambar
- Buatlah akhir ceritanya agar dapat lebih mudah
- setelah melakukan proses syutingnya langkah terkahir adalah mengedit video tersebut agar terlihat lebih menarik dan juga bagus untuk di lihat
- Isilah video nya dengan sedikit musik atau *soundtrack*
- Lakukan koreksi agar videonya dapat sesuai ekpetasi yang kita inginkan

-

Nama: Rizka Nadiyah Rahmah Safhirah
Kelas: Ik1b
Nim: 201910041

Soal uas:

1. Sebutkan tahapan tahapan dalam produksi televisi
2. Jelaskan tahapan dalam video yang anda buat

Jawab:

1. Ada beberapa tahapan dalam produksi acara televisi, antara lain:

A. Pra Produksi

Sebuah tahap awal perencanaan dan persiapan dari rangkaian produksi, antara lain:

- a) Menemukan ide dan gagasan.
- b) Pembuatan naskah dan treatment melalui pengembang gagasan dan riset.
- c) Perencanaan awal melalui Planning Meeting mengenai hal teknis, seperti tata cahaya, tata suara, *stage, make up, wardrobe* dan fasilitas teknik.
- d) **Casting** atau menemukan talent yang tepat untuk program acara, blocking dan penyempurnaan naskah.
- e) Perencanaan teknis, seperti pemilihan kamera, grafis, *budgeting*.
- f) **Membuat *rehearsal script*** yang memuat secara detail tentang setting, karakter, dialog dan adegan.
- g) **Pra-studio *rehearsal* meliputi *briefing kru***, reading pemain, dan pengadegan sesuai treatment.
- h) ***Run trough***, dimana *rehearsal* dilakukan di studio sesuai urutan naskah.

B. Produksi

Pengarah acara memimpin jalannya produksi bekerjasama dengan semua kru dan *talent* yang terlibat. Masing masing kru melaksanakan tugasnya sesuai dengan *rundown* yang telah dibuat.

C. Pasca Produksi (apabila dilakukan proses *taping*)

Merupakan tahap akhir dimana proses editing dilakukan. Editing dilakukan untuk menyusun gambar agar cerita paduan berkesinambungan sesuai konsep naskah.

2. Tahapan dalam video dalam film yang saya buat, antara lain:

- 1) Menentukan ide lalu berkompromi dalam menulis naskah video yang bertujuan agar video tersebut memiliki alur yang menarik, sehingga video dapat dinikmati oleh penonton, dan bersifat menarik.

2) Membuat naskah dan menentukan latar, tempat (hunting /mencari lokasi yang tepat yang sesuai dengan judul video tersebut) serta waktu kejadian.

3) Mempersiapkan peralatan dalam pembuatan video seperti kamera, tripod, microphone, stabilizer, lensa kamera dan lightning agar dalam proses pembuatan film tidak mempunyai kendala dan hal yang paling penting ialah microphone dan stabilizer karena tidak adanya alat itu akan membuat video nya menjadi jelek dan suara tidak jernih

4) Menentukan talent atau pemeran dalam film dan mempelajari intonasi nada dan mempelajari mimik wajah saat bermain peran contohnya saat marah, saat marah intonasi harus dilantangkan agar terlihat serius dalam menanggapi masalah dan mimik

5) Dalam proses (produksi) perekaman masing masing kru saling bekerjasama satu sama lain dan setiap kru melaksanakan tugasnya masing masing.

6) Setelah proses perekaman selesai akan dilanjutkan dengan proses pasca produksi (tahap akhir dalam Film/Video) yang dimana menyusun video yang sudah direkam dan lalu edit, secara menarik agar cerita yang dibuat berkesinambungan.

Nama : SELLA

Nim : 201910003

Kelas : IK1A

UAS : P.Broadcasting

Jawab Pertanyaan berikut:

1. Sebutkan tahapan tahapan dalam produksi televisi
2. Jelaskan tahapan dalam video yang anda buat

Jawab:

1. Menurut Gerald Millerson standard operation produce (SOP) dalam tahapan produksi televisi

1. Pra Produksi

Sebuah tahap awal perencanaan dan persiapan dari rangkaian produksi , meliputi:

- Menemukan ide dan gagasan
- Pembuatan naskah dan treatment melalui pengembangan gagasan dan riset.
- Perencanaan awal melalui Planing Metting mengenai hal teknis, seperti tata cahaya, tata suara, stage, make up, wardrobe dan fasilitas naskah.
- Casting atau menemukan talent yang tepat untuk program acara, blocking dan penyempurnaan naskah
- Perencanaan teknis, seperti pemilihan kamera, grafis, budgeting.
- Membuat rehearsal script yang memuat secara detail tentang setting, karakter, dialog dan adegan.
- Pra-Studio rehearsal meliputi briefing kru, reading pemain, dan pengadeganan sesuai treatment

Run trough, dimana reahearsal dilakukan di studio sesuai urutan naskah.

2. Produksi

-Pengarah acara memimpin jalannya produksi bekerjasama dengan semua kru dan talent yang terlibat. Masing-masing kru melaksanakan tugasnya sesuai dengan rundown yang telah dibuat.

3. Pasca Produksi (apabila dilakukan proses taping)

-Merupakan tahap akhir dimana proses editing dilakukan. Editing dilakukan untuk menyusun gambar cerita padu dan berkesinambungan sesuai konsep naskah.

-Editing offline – Memilah materi produksi bisa dimulai dari adegan manapun, baik dari tengah maupun awal, kemudian disusun berurutan

-Editing online – Tahap penyempurnaan hasil editing offline berupa penambahan grafis seperti insert,transisi,impose,maupun efek gambar; penambahan efek suara dan penyesuaian durasi tayang.

-Mixing – Pengaturan proporsi suara membagi mana yang dominan ataupun penambahan backsound

-Preview – Sebelum program disiarkan dilakukan priview oleh produser untuk memastikan hasil sesuai dengan yang diinginkan

-Transmisi – Setelah semua tahap dilakukan hasil produksi dikirim ke bagian transmisi untuk disiarkan (on air)

2. Tahapan Proses Video Yang Dibuat:

Tahapan pra produksi videonya

1. Penentuan ide+riset
2. Riset
3. Pembuatan naskah
4. Bedah naskah
5. Hunting lokasi
6. Reading
7. Persiapan set/lokasi
8. Persiapan peralatan

Tahapan produksi adalah upaya merubah bentuk naskah menjadi bentuk audio visual. Segala bentuk proses kreatif yang telah dimatangkan dalam tahap produksi

Kegiatan yang umumnya dilakukan pada tahapan ini adalah:

1. Setting lokasi
2. Instalasi peralatan
3. Rehearsall
4. Shooting
5. Preview hasil shooting

Pasca produksi videonya:

1. Editing
2. Dubbing
3. Preview
4. Finish

Nama :Taufan Bintang p

Nim :201910021

Kelas :IK1A

1. tahapan dalam produksi televisi:

- a) produser : seseorang yang dipercayai oleh produser untuk membantu dalam melaksanakan ide/gagasan dalam program
- b) pembuat script : seseorang yang menulis naskah cerita dari program dan mengembangkannya
- c) talent : seseorang yang bertugas untuk menghubungi talent dan bertanggung jawab atas talent.
- d) Cameraman : seseorang yang bertugas mengambil gambar pada saat produksi
- e) Perlengkapan : seseorang yang bertugas menata dan mengurus semua perlengkapan shooting
- f) editor : seseorang yang bertugas untuk mengedit hasil produksi

2. Tahapan dalam video yang saya buat

Sebenarnya pribadi menurut saya pembuatan video/film tidak jauh dengan dalam produksi tv

- a) script : seseorang yang menulis naskah cerita dari cerita,alur dan tema
- b) produser : seseorang yang dipercayai oleh produser untuk membantu dalam melaksanakan ide/gagasan dalam program
- c) Talent : talent disini hampir sama dengan produksi tv kalau talent film adalah orang yang berperan di film/video
- d) Cameraman : seseorang yang bertugas mengambil gambar pada saat produksi
- e) editor : seseorang yang bertugas untuk mengedit hasil produksi

1. Tahap pra produksi merupakan proses perencanaan suatu acara, atau disebut juga tahap persiapan. Produser, sutradara, penulis naskah menyempurnakan naskah. Seluruh tim produksi utama mendiskusikan konsep program sesuai dengan job desc divisi/kru. Kegiatan yang umumnya dilakukan pada tahapan pra produksi adalah:

1. Penentuan ide+riset
2. Riset
3. Pembuatan naskah
4. Bedah naskah
5. Hunting lokasi
5. Casting
6. Reading
7. Persiapan set/lokasi
8. Persiapan peralatan

Tahapan produksi adalah upaya merubah bentuk naskah menjadi bentuk audio visual. Segala bentuk proses kreatif yang telah dimatangkan dalam tahap pra produksi, dituangkan dalam

Kegiatan yang umumnya dilakukan pada tahapan ini adalah:

1. Setting lokasi
2. Instalasi peralatan
3. Rehearsal
4. Shooting
5. Preview hasil shooting

Tahap ini merupakan tahap penyempurnaan, tahap penyelesaian atau finalisasi dari sebuah produksi. Tahap ini merupakan akhir dari suatu perjalanan panjang produksi program televisi. Gambar-gambar dan suara yang sudah diambil, disambung agar dapat dilihat dan enak diikuti. Editor bekerja dengan seperangkat editing secara sederhana, atau terprogram dengan software komputer. Kemudian diserahkan kepada pengisi ilustrasi musik untuk mengisimusi.

Secara garis besar tahap penyelesaian ini terdiri dari :

1. Membereskan/mengembalikan perangkat peralatan dan artistik
2. Melakukan editing baik suara maupun gambar
3. Pengisian grafis/insert visualisasi
4. Pengisian narasi
5. Pengisian sound efek dan ilustrasi
6. Melakukan proses evaluasi

Proses evaluasi dalam tahap ini sangatlah penting. Di dalam evaluasi ini, dapat saja hasil produksi tadi layak siar, dapat juga masih diberikan catatan, misalnya masalah ilustrasi visual, suara, editing gambar, dsb sehingga dilakukan perbaikan sebelum akhirnya

disiarkan. Dengan adanya evaluasi, akan didapatkan pandangan dari berbagai sudut pandang orang lain untuk perbaikan produksi mendatang.

Valen Triaswinada

UAS Pengantar Broadcasting

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Bina Darma Palembang

Soal:

1. Sebutkan tahapantahapandalam produksitelevise
2. Jelaskan tahapandalam video yang andabuat

Jawaban:

1. Tahapandalam produksitelevise sebagaiberikut :

- PraProduksi

Sebuah tahap awal perencanaan dan persiapan dari rangkaian produksi meliputi :

- a) Menemukan ide dan gagasan.
- b) Pembuatan naskah dan treatment melalui pengembangan gagasan dan riset.
- c) Perencanaan awal melalui Planning Meeting mengenai hal teknis, seperti tata cahaya, tata suara, stage, make up, wardrobe dan fasilitas teknik.
- d) Casting atau menemukan talent yang tepat untuk program acara, blocking dan penyempurnaan naskah.
- e) Perencanaan teknis, seperti pemilihan kamera, grafis, budgeting.
- f) Membuat rehearsal script yang memuat secara detail tentang setting, karakter, dialog dan adegan.
- g) Pra-studio rehearsal meliputi briefing kru, reading pemain, dan pengadegan sesuai treatment.
- h) Run trough, dimana rehearsal dilakukan di studio sesuai urutan naskah.

- Produksi

Pengarah acara memimpin jalannya produksi bekerjasama dengan semua kru dan talent yang terlibat. Masing-masing kru melaksanakan tugasnya sesuai dengan rundown yang telah dibuat.

- PascaProduksi (apabila dilakukan proses taping)

Merupakan tahap akhir dimana proses editing dilakukan. Editing dilakukan untuk menyusun gambar agar cerita padu dan berkesinambungan sesuai konsep naskah.

2. Tahap dalam video yaitu adalah :

- a) Menentukan ide dan konsep dalam menuliskan naskah video agar berjalan cerita yang menarik
- b) Membuat naskah dan menentukan latar tempat, waktu kejadian.
- c) Mempersiapkan peralatan dalam pembuatan video seperti kamera, tripod, microphone, stabilizer, lensa kamera dan lightning agar dalam proses pembuatan film tidak mempunyai kendala dan hal yang paling penting ialah microphone dan stabilizer karena tidak adanya alat itu akan membuat video nyamenjadi jelek dan suaranya tidak jernih
- d) Menentukan talent atau pemeran dalam film dan mempelajari intonasi nada dan mempelajari mimic wajah saat bermain peran contoh nyasaat marah, saat marah intonasi harus dilantangkan agar terlihat serius dalam menanggapi masalah dan mimic
- e) Dalam proses (produksi) perekaman masing-masing kru saling bekerjasama satu sama lain dan setiap kru melaksanakan tugasnya masing-masing.
- f) Setelah proses perekaman selesai akan dilanjutkan dengan proses pascaproduksi (tahap akhir dalam Film/Video) yang dimana menyusun video yang sudah direkam dan lalu mengeditnya secara menarik agar cerita yang dibuat berkesinambungan.

WANDA PUTRI SINAGA
18191006P

1. Sebutkan tahapan tahapan dalam produksi televisi

Jawaban : Tahapan produksi program televisi sebagai berikut

Perencanaan sangat penting dalam proses pembuatan sebuah program acara televisi. Melalui perencanaan akan membuat proses produksi menjadi mudah dan efisien. Proses produksi melibatkan banyak individu, peralatan dan biaya yang tidak sedikit, perencanaan menjadikan jalannya proses produksi menjadi rapi.

Menurut Gerald Millerson *standard operation procedure* (SOP) dalam tahapan produksi terbagi menjadi 3, yaitu :

1. Pra Produksi

Sebuah tahap awal perencanaan dan persiapan dari rangkaian produksi, meliputi :

- Menemukan ide dan gagasan.
- Pembuatan naskah dan treatment melalui pengembangan gagasan dan riset.
- Perencanaan awal melalui Planning Meeting mengenai hal teknis, seperti tata cahaya, tata suara, *stage*, *make up*, *wardrobe* dan fasilitas teknik.
- *Casting* atau menemukan talent yang tepat untuk program acara, blocking dan penyempurnaan naskah.
- Perencanaan teknis, seperti pemilihan kamera, grafis, *budgeting*.
- Membuat *rehearsal script* yang memuat secara detil tentang setting, karakter, dialog dan adegan.
- Pra-studio *rehearsal* meliputi *briefing* kru, reading pemain, dan pengadegan sesuai treatment.
- *Run trough*, dimana rearsal dilakukan di studio sesuai urutan naskah.

2. Produksi

Pengarah acara memimpin jalannya produksi bekerjasama dengan semua kru dan *talent* yang terlibat. Masing masing kru melaksanakan tugasnya sesuai dengan *rundown* yang telah dibuat.

3. Pasca Produksi (apabila dilakukan proses taping)

Merupakan tahap akhir dimana proses editing dilakukan. Editing dilakukan untuk menyusun gambar gar cerita padu dan berkesinambungan sesuai konsep naskah.

- *Editing offline* - Memilah materi produksi bisa dimulai dari adegan manapun, baik dari tengah maupun awal, kemudian disusun berurutan.
- *Editing online* - Tahap penyempurnaan hasil *editing offline* berupa penambahan grafis seperti *insert*, transisi, *impose*, maupun efek gambar; penambahan efek suara dan penyesuaian durasi tayang.
- *Mixing* - Pengaturan proporsi suara membagi mana yang dominan ataupun penambahan *backsound*.

- *Preview* - Sebelum program disiarkan dilakukan *preview* oleh produser untuk memastikan hasil sesuai dengan yang diinginkan.
- *Transmisi* - Setelah semua tahapan dilakukan hasil produksi` dikirim ke bagian transmisi untuk disiarkan (on air).

2. Jelaskan tahapan dalam video yang Anda buat

Jawaban: Video adalah suatu gambar yang bergerak. Presentasi video adalah menampilkan sebuah karya gambar bergerak.

tahap tahap dalam pembuatan presentasi video:

- Tentukan topik, ide, gagasan untuk video presentasi

Pikiran topik, ide, gagasan untuk video apa yang ingin dibuat?. Pilih topik sesuai yang di harapkan diri sendiri, dan sesuai kebutuhan. Buatlah topik yang menarik, agar ketika presentasi banyak yang memperhatikan.

- Buatlah storyboard untuk shooting

Setelah menentukan ide, gagasan, topik. Selanjutnya untuk membuat rancangan gambaran cerita presentasi video tersebut, yang disebut storyboard. Dibuat cerita awal hingga selesai, yang membentuk suatu alur untuk video tersebut. Fungsi storyboard, agar mudah mengingat ketika dalam proses shooting video

- Script atau dialog

Buat catatan dialog yang ada di video, agar mudah di ingat, dan di lihat untuk di kembangkan lagi. Walaupun memakai bahasa asing, tidak ada dialog, namun untuk membuat subtitle itu penting dan lainnya. Serta storyboard dan script membuat pembuatan video presentasi lebih terstruktur

- Proses shooting dan editing

Shoting, dengan baik dan bagus. Mengambil angle yang bagus, sesuai atau mengikuti script dan storyboard yang sudah dibuat. Sehingga proses shooting terasa lebih cepat dan rapi. Dan semua perekaman sudah selesai, maka itu tugas editor yang mengedit video dengan bagus, seperti penambahan efek suara dan lainnya

- Cek video

Cek semua video dari awal, apa yang kurang. Dan apakah sudah pas?.